

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP YAYASAN
ISLAM MALIK IBRAHIM (YIMI) FULLDAY SCHOOL
GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

CHILMIYATUR ROSYIDAH

NIM. 10110183



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP YAYASAN
ISLAM MALIK IBRAHIM (YIMI) FULLDAY SCHOOL
GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

**Oleh: CHILMIYATUR
ROSYIDAH NIM. 10110183**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP YIMI FULLDAY
SCHOOL. GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

Chilmivatur Rosvidah
NIM. 10110183

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Mei 2014

Oleh

Dosen Pembimbing:



Dr. Marno, M. Ag

NIP: 19720822 200212 1 001

Mengetahui,
Ketuan Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP YAYASAN ISLAM
MALIK IBRAHIM (YIMI) FULLDAY SCHOOL GRESIK**

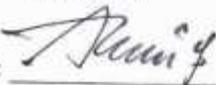
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Chilmiyatur Rosyidah (10110183)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Juni 2014 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd. I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP.196712201998031002

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Marno, M. Ag
NIP.197208222002121001

: 

Pembimbing
Dr. Marno, M. Ag
NIP.197208222002121001

: 

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP: 196511121994032002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Nege Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 00

PERSEMBAHAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi dan Sholawat serta salam atas junjungan Besar Nabi Muhammad SAW Sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati ananda persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang dengan setulus hati senantiasa muncurkan kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, mendidiku. Kasih mereka tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan dengan kata-kata. Adikku tersayang (Chilmi AL Murtadloh) yang selalu memberikan semangat dan karena dialah motivasiku selama ini.

Mas Dayat yang selalu memberikan motivasi dan kesabarannya dalam mendengarkan keluh kesahku serta mengajarkan aku apa arti kesabaran serta keuletan.

Segenap Guru dan Dosenku dari TK hingga perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

Sahabatku yang tanpa lelah mendengarkan keluh kesahku (Siska, Pipin, Alfi, Eva, Resi, Iza dan Dini) terimakasih atas doa, dukungan, hiburan, bimbingan serta nasehat yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.

Dosen Pembimbingku, Dr. Marno, M.Agyang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal
„Aalamiin

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا لَهُمْ مَرَدَفًا سِوَا بَقْوَمِ اللَّهِ أَرَادَ إِذْ أَبَانَ نَفْسَهُمْ مَا يَغَيِّرُوا حَتَّى يَقْوَمَ مَا يَغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا

وَالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ مِنْ لَهُمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar ra“d : 11)

Dr. Marno, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Chilmiyatur Rosyidah Malang, 20 Mei 2014
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Chilmiyatur Rosyidah
NIM : 10110183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Marno, M. Ag

NIP: 19720822 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Mei 2014



Chilmiyatur Rosyidah

Kata Pengantar



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik*** dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, bimbingan, dan sumbangan pemikiran para pembimbing kami, untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan laporan ini. Terutama kepada:

1. Bapak Drs. Rojik Susanto, M. Pd dan Lailatus Syarifah tercinta yang telah memberikan kesempatan pada Ananda untuk belajar serta telah mendidik Ananda dengan kasih sayang, mendoakan dengan tulus dan memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN MALIKI Malang. Tidak lupa adikku tercinta Chilmi Al Murtadloh, yang selalu memberikan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.

3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.
5. Dr. Marno, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.
7. Bapak Ahmad Nurhadi, S.S, M. Pd selaku Kepala SMP YIMI Gresik, Dewan Guru dan Karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Yimi Fullday School Gresik.
8. Sahabat sahabatku (pipin, resi, eva, siska, alphi) yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku, memberikan canda tawa disetiap waktu dan selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Mas Asnun Alfi Hidayat yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada balasan yang patut kami berikan kepada mereka selain dengan do‘a *Jazaa Kumulloh Ahsanal Jazaa*, semoga amal mereka mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca yang budiman untuk pebaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan ke depan dan dapat memperluas cakrawala keilmuan.

Malang,20 Mei 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

= a	= Z	= q
= b	= S	= k
= t	= Sy	= l
= ts	= Sh	= M
= j	= Dl	= N
= h	= Th	= W
= kh	= Zh	▲ = H
= d	= „	= ‚
= dz	= Gh	= Y
= r	= F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

= aw

= ay

= û

= î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Penegasan Istilah.....	9

G. Penelitian Terdahulu	10
H. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	
1. Peran kepala sekolah sebagai Leader(Pemimpin)	21
2. Peran kepala sekolah sebagai Educator (Pendidik)	24
3. Peran kepala sekolah sebagai Manajer	24
4. Peran kepala sekolah sebagai Administrator	26
5. Peran kepala sekolah sebagai Motivator.....	26
6. Peran kepala sekolah sebagai Supervisor	28
7. Peran kepala sekolah sebagai Wirausahawan.....	34
B. Konsep Kompetensi Pedagogik	
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	35
2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik.....	37
3. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru	44
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Instrumen Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56

F. Analisis Data	58
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	59
H. Tahapan-tahapan Penelitian	60

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	62
1. Sejarah Sejarah Berdirinya SMP Yimi Fullday School Gresik	62
2. Visi, Misi SMP Yimi Fullday School Gresik	63
3. Profil Sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik	63
4. Data Siswa SMP Yimi Fullday School Gresik	65
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Yimi	66
6. Sarana dan Prasarana SMP Yimi	69
B. Paparan Hasil Penelitian	82
1. Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik ..	82
2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik	90
3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik.....	96

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik	99
2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru DI SMP Yimi Fullday School Gresik.....	107

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik	113
---	-----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Yimi Fullday School Gresik	63
Tabel 4.2 Daftar guru SMP Yimi Fullday School Gresik.....	66
Tabel 4.3 Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Yang Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)	68
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya.....	69
Tabel 4.5 Data Ruang Belajar (kelas)	70
Tabel 4.6 Data Ruang Belajar Lainnya.....	71
Tabel 4.7 Data Ruang Kantor	71
Tabel 4.8 Data Ruang Penunjang.....	72
Tabel 4.9 Lapangan Olahraga dan Upacara	72
Tabel 4.10 Perabot Ruang Kelas (belajar)	73
Tabel 4.11 Perabot Ruang Belajar Lainnya	73
Tabel 4.12 Perabot Ruang Kantor.....	74
Tabel 4.13 Perabot Ruang Penunjang	74
Tabel 4.14 Koleksi Buku Perpustakaan	75
Tabel 4.15 Fasilitas Penunjang	75
Tabel 4.16 Alat di Laboratorium/Ruang Ketrampilan/Ruang Multimedia.....	76
Tabel 4.17 Inventaris Laboratorium IPA	76
Tabel 4.18 Inventaris Laboratorium Komputer	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi Dengan Menampilkan ppt.....	89
Gambar4.2 Guru Menggunakan Strategi pembelajaran Dalam Melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar.....	89
Gambar 4.3 Guru Melakukan Pendampingan pada setiap Kelompok.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Observasi/ Instrument Penelitian
- Lampiran 4 : koesioner Untuk Guru PAI
- Lampiran 5 : Sertifikat Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi
Pedagogiknya
- Lampiran 6 : Struktur Organisasi SMP Yimi Fullday School Gresik
- Lampiran 7 : Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8 : Prestasi Terakhir SMP Yimi Fullday School Gresik
- Lampiran 9 : Bukti Konsultasi Lampiran
- 10 : Surat Izin Penelitian Lampiran 11 :
Surat Keterangan Penelitian Lampiran 12 :
Foto Penelitian
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rosyidah, Chilmiyatur. 2014. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M, Ag.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepala sekolah, karena kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan Visi dan misi dari lembaga pendidikan yang dipegangnya. Kepala sekolah harus bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Dan keberhasilan pendidikan pada saat ini, tidak hanya tergantung pada kepala sekolah akan tetapi juga tergantung pada kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan keadaan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik, (2) mendeskripsikan berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik, (3) mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik.

Untuk mencapai tujuan di atas. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru SMP Yimi, dan kepala TU. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi. Sedangkan data mentah yang diperoleh, dianalisis kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Penulis melakukan pengecekan data dengan cara membandingkan data dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi sudah baik karena guru yang ada disana dalam melaksanakan KBM sudah memanfaatkan media yang ada serta melaksanakan KBM sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi yaitu mengikut sertakan guru-guru dalam MGMP dan workshop selain itu kepala sekolah ikut serta membimbing guru dalam membuat PTK dan menyiapkan RPP. Faktor pendukung dan penghambat peningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi yaitu adanya kesadaran dari guru itu sendiri.

Kata kunci : *Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru*

ABSTRACT

Rosyidah, Chilmiyatur. 2014. *Headmaster Efforts in Improving competence of Teacher Pedagogical Yimi Fullday Junior High School Gresik*. Thesis, Islamic Education Department, Tarbiyah and Teaching Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr.Marno, M, Ag.

Headmaster is an educational component who has big role in improving the quality of education. The success of an educational institution is highly depending on the headmaster who has an important role in realizing vision and mission of the institution. Headmaster has responsibilities to run and to success all of business and arrangements in formal school management for communities who has entrusted their students. Now successful of education not only depends on headmaster but also depends on the pedagogical competence of teacher in managing the learning process in the classroom. Teaching and learning process will run well if the teacher has a basic ability (competence), especially regarding pedagogical competence.

The purposes of this study are: (1) to describe the situation of pedagogical competence of the teacher in Yimi Fullday Junior High School Gresik, (2) to describe the efforts undertaken headmaster in improving pedagogical competence of the teacher in Yimi Fullday Junior School Gresik, (3) to describe any factors that support and hinder the efforts of headmaster in improving pedagogical competence of the teacher in Yimi Fullday Junior High School Gresik.

Indeed to achieve the purpose above, this research use descriptive qualitative method. Whereas, the sources of data are headmaster, curriculum waka, waka student, Junior High School teachers Yimi PAI, and the Head of Administration. In collecting the required data, the authors use the method of observation, interviews, questionnaires, and documentation. While the raw data is collected, next is analyzing and then validating the data. The author checked the data from a single source than compare to other sources with different techniques and different times. So it can be accepted as valid data.

The result of this study shows that the pedagogical competence of teacher in Yimi Junior High School is good because teachers are employing media and applying KBM as in RPP in the learning process. The efforts of the headmaster in improving the pedagogical competence of teacher in Junior High School Yimi, such as involving the teacher in MGMP and workshop. Besides, the headmaster guides the teacher in making a teaching method and preparing lesson plan. Support and hinder factors in improving pedagogical competence of teachers in Yimi Fullday Junior High School is background and awareness of the teacher.

Keywords: *Headmaster, Teacher Pedagogic Competence.*

تلخيص البحث

الرشيدة، حلمية. عام 2014. محاولة رئيس المدرسة في تحسين الكفاءة التربوية المعلمين في المدرسة المتوسطة ييمي فولديسكول (Ymi Fullday School) غريسيء. أطروحة، شعبة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الأطروحة: الدكتور. مرنوا، الماجستير

مدير المدرسة هي إحدى من أكثر العناصر التعليمية تدور دورا هاما في تحسين نوعية التعليم. نجاح المؤسسة التعليمية تعتمد بشكل كبير على المبدأ، لأن المدير له دور مهم جدا في تحقيق الرؤية والمهمة عقد المؤسسة. يجب على مدير المدرسة أن يكون مسؤولا عن حسن سير ونجاح جميع ترتيبات الأعمال وإدارة المدرسة الرسمية للمجتمعات الذين يعهد طلابهم. ونجاح التعليمية في هذه المرحلة، لا تعتمد على مبدأ فحسب ولكن تعتمد على الكفاءة التربوية للمعلمين في إدارة عملية التعليمية في الفصول الدراسية أيضا. التدريس والتعلم والعملية تسير على ما يرام إذا كان المعلم لديه القدرة الأساسية (الكفاءة)، وخاصة فيما يتعلق باختصاص التربية.

وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (1) لوصف الحالة من الكفاءة التربوية للمعلمين في تحسين الكفاءة التربوية المعلمين في المدرسة المتوسطة ييمي فولديسكول (Ymi Fullday School) غريسيء، (2) وصف الجهود المبذولة مدير المدرسة في تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين في المدرسة المتوسطة ييمي فولديسكول (Yimi Fullday School) غريسيء، (3) وصف العوامل أن دعم وعرقلة الجهود مدير المدرسة في تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين في مدرسة المدرسة المتوسطة ييمي فولديسكول (Yimi Fullday School) غريسيء.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه. استخدمت الباحثة مدخلا وصفيا كيفيا. فحسب ولكن تعتمد على الكفاءة التربوية للمعلمين في إدارة عملية التعليمية في الفصول الدراسية أيضا. التدريس والتعلم والعملية تسير على ما يرام إذا كان المعلم

المطلوبة، إستخدامتالكاتبه الملاحظه، والمقابلات، والاستبيانات، والوثائق. في حين أن البيانات الأولية التي تم جمعها وتحليلها ومن ثم التحقق من صحة البيانات. سيتم مقارنة المؤلف فحص مع البيانات المستمدة من مصدر واحد مع البيانات التي تم الحصول عليها من مصادر أخرى مع تقنيات مختلفة وأوقات مختلفة. وبالتالي، يمكن الحصول على بيانات صالحة.

تشير هذه الدراسة إلى نتائج أن حالة من الكفاءة التربوية للمعلمين في المدرسة المتوسطة ييمي فول ديسكول (Yimi Fullday School) غريسيء أمر جيد لأن المعلمين هناك،هم لتنفيذ التعليم والتعلم الأنشطة تتخذ بالفعل الاستفادة من وسائل الإعلام القائمة وتنفيذ التدريس والتعلم وفقا لخطط الدروس التي بذلت. والجهود الرئيسية في تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين المبتدئين في ييمي هو إشراك المعلمين فيالمدولةالمعلمين المواد وورش العمل في حين توجه أيضا مديري المدارس والمعلمين المشاركة في اتخاذ إجراء البحوث الفصول الدراسية وإعداد خطط الدرس. دعم وتثبيط العوامل في تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين في المدرسة المتوسطة ييمي فول ديسكول (Yimi Fullday School) غريسيء أمر جأي الخلفية التعليمية للمعلمين وتوعية المعلمين في حد ذاته.

نقطة الكلمة: مدير المدرسة، الكفاءة التربوية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan kepala sekolah dalam memajukan lembaga pendidikan yang di pimpinnya kini semakin sering disorot. Berdasarkan Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/ madrasah diamanatkan agar setiap kepala sekolah dapat memenuhi kinerja profesionalitasnya dengan memiliki kompetensi di antaranya kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.¹ Kelima kompetensi tersebut bisa menjadi dasar/ pondasi dalam mewujudkan pendidikan yang menciptakan peserta didik berkarakter aktif serta mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara sesuai UU No. 20 tahun 2003.² Sayangnya, rendahnya mutu kepala sekolah juga ikut mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisi yaitu pertama, merencanakan program supervise akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Kedua, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

¹E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 319-322

²Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus media, 2006), hlm. 2

Ketiga, menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.³Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut menyiapkan guru yang memiliki kompetensi dasar kependidikan sesuai dengan mutu pendidikan yang ditetapkan pemerintah dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Agar mendapatkan guru yang berimplikasi positif terhadap kemajuan pendidikan.

Kompetensi pendidik merupakan pilar penting dalam menopang pencapaian mutu pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam UURI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 Bab IV bahwasanya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional.⁴ Untuk itu, peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran disekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor Pembina dan atasan langsung. Lebih lanjut, dalam undang-undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada bab IV pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa guru harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.⁵

Kompetensi di atas merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi tersebut kemudian dikembangkan

³*Loc cit*, hlm. 321-322

⁴Undang-Undang RI No.14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Bab IV pasal 8, (Bandung: Citra Umbara 2006), hal. 7

⁵Undang-undang RI No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. Bab IV pasal 1, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 8

berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan guru, oleh karena itu kompetensi tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut juga akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk benar-benar menjadi tenaga edukatif yang profesional dan berkompeten, menguasai seluruh aspek kompetensi baik itu kompetensi pedagogik, personal, professional maupun kompetensi sosial.

Karena guru merupakan salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang sangat strategis, sebab gurulah sebetulnya pemain yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan, fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat di atasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana dan fasilitas yang canggih tidak banyak memberi manfaat.⁶

Senada dengan itu, secara implisit, dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa guru adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan dan pelatihan.⁷ Lantas, acuan Normatif ini ditindak lanjuti dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,

⁶Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: purnada media, 2004), hlm. 75

⁷Abd. Wahab H. S & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 118

pasal 1 ayat 1; Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik.⁸

Melalui peningkatan kompetensi guru diharapkan dapat membawa dampak terhadap terlaksananya proses pembelajaran dengan terciptanya suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan kreatif, dinamis, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, usaha dalam meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemampuan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain, karena ia belum mengetahui atau memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka.⁹

Sebagaimana yang kita fahami bersama bahwa masalah profesi akan selalu ada dan terus berlanjut seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehinggah bimbingan dan pembinaan yang profesional dari kepala sekolah akan selalu dibutuhkan oleh guru secara berkesinambungan. Pembinaan tersebut disamping untuk meningkatkan semangat kerja guru, juga diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap munculnya sikap profesional guru.

⁸*Ibid*, hlm. 118

⁹Soejipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 230

Selain itu, agar suatu lembaga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien diperlukan pemimpin dan para pegawai yang handal, terampil, dan memiliki kemampuan yang tinggi. Dikemukakan oleh pidarta bahwa orang-orang dalam organisasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan dan kegagalan pendidikan. Agar personil tersebut dapat melaksanakan tugas dengan baik, maka perlu ada pemimpin yang dapat membimbing dan mendidik mereka untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁰ Karena menurut Wahjosumidjo, kesuksesan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan pendidikan, tetapi juga oleh tenaga kependidikan lainnya dan proses pendidikan itu sendiri.¹¹

Dan salah satu tantangan yang cukup berat yang sering harus dihindari oleh pemimpin (kepala sekolah) adalah bagaimana ia menggerakkan bawahannya agar senantiasa mau bersedia mengerahkan kemampuannya yang terbaik untuk kepentingan kelompok atau organisasinya.¹² Karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Selain itu juga kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor pendukung yang dapat mewujudkan misi dan visi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

¹⁰Pidarta, M, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (jakarta: PT Bina Aksara, 2006), hlm. 12

¹¹Abd. Wahab H. S & Umiarso, Op cit, hlm. 114

¹²Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 64

Berangkat dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik*. Di sini peneliti memilih SMP Yimi Fullday School Gresik karena kepala sekolah di SMP Yimi Fullday School Gresik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profesionalisme guru yang ada disana. Karena kepala sekolah ikut serta dalam membantu meningkatkan kompetensi guru yang ada disana. Dan profesionalisme guru di SMP Yimi ini tidak kalah dengan SMPN yang ada disekitarnya dan SMP Yimi Fullday School Gresik Merupakan salah satu sekolah swasta terfavorit dalam pandangan masyarakat sekitar, karena di bidang akademik dan non akademik SMP Yimi Fullday School Gresik dalam prestasinya juga tidak kalah dengan SMPN 1 Gresik maupun SMPN 2, 3, dan 4 Gresik, yang selama ini menjadi favorit calon siswa di Gresik. Karena di SMP Yimi mewujudkan tradisi prestasi akademik dan non akademik yang luar biasa.

Selain itu juga SMP Yimi Fullday School Gresik merupakan sekolah yang berbasis multiple intelegence. Dalam konsep tersebut, bukan *the best input melainkan the best process* yang diutamakan. Artinya, ketika masuk sekolah itu, apa pun kondisinya akan diterima. Sebab, proses PPDB tanpa menggunakan seleksi alias calon siswa yang mendaftar terlebih dahulu itu yang diterima hingga pagu terpenuhi.¹³

¹³ Hasil Dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari jum'at tanggal 19 juli 2013, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik Guru di SMP Yimi Fullday School Gresik?
2. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan keadaan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik
2. Mendeskripsikan berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik
3. Mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama:

1. Bagi Akademis

Sebagai sumbangan pemikiran dan referensi dalam bidang pendidikan bagi kalangan akademis, terutama untuk mendukung gerakan peningkatan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan agama Islam.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan pengukuran serta kerangka acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat memberi implikasi positif terhadap proses pengembangan pendidikan yang sedang berlangsung.

3. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam masalah upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Serta diharapkan dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal dan pedoman bila sudah menjadi tenaga pendidik.

E. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Demi untuk mengantisipasi melebarnya permasalahan maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu, meliputi:

1. Mengenai keadaan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

2. Berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik
3. Mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

F. Penegasan istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah judul sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai satu maksud), memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dan sebagainya.¹⁴
2. Kepala sekolah merupakan faktor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.
3. Kompetensi menurut W. Robert Houston dalam bukunya Drs. Syaiful Bakri Djamarah, mengartikan kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.¹⁵
4. Sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru yang bekerja dalam

¹⁴Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 95

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 33

bidang pendidikan dan pengajaran serta bertanggung jawab dalam membantu kedewasaan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

5. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan pemahaman kepada peserta didik. Dalam kompetensi ini guru dituntut untuk mengerti pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyun Widyawati menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, mengikutkan guru dalam berbagai pelatihan, disiplin, mengembangkan tenaga pendidik dan supervisi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahalli menunjukkan bahwa aspek-aspek kompetensi pedagogik guru ips dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTSN Batu yaitu: Aspek internal: penguasaan materi, penguasaan kelas, penggunaan metode. Sedangkan dari Aspek eksternal: kualifikasi guru, RPP guru, silabus guru dan media pembelajaran guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Istianah menunjukkan bahwa guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya adalah dengan mempersiapkan terlebih dahulu untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa metode yang

sesuai dengan materi yang diajarkan dan memanfaatkan media-media yang ada. Dan kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan, training atau workshop dan mengikutsertakan MGMP baik kota maupun sekolah untuk kenaikan pangkat dan jabatan. Dan penelitian yang dilakukan Yuyun Mufarohah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pai berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 1 Gondang legi. Hal ini dilihat dari usaha yang mereka lakukan yaitu memahami karakteristik peserta didik dengan memberi tanda dalam absensi anak yang mengalami kesulitan belajar tersebut sehingga menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik mereka. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Ghoziroh menunjukkan Peran kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah Mu'adalah PP. Salafiyah Pasuruan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan bimbingan yang intensif pada siswa, mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa baik secara formal dan informal, membangun komunikasi yang harmonis serta menjalin kerjasama yang efektif baik dengan siswa, orang tua/ wali, sesama rekan kerja, dan masyarakat sekitar. Dan penelitian yang dilakukan Rahmat Hidayat menunjukkan kepala madrasah dalam meningkatkan kompeensi professional guru ips terpadu di antaranya: kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, mengikutkan guru dalam berbagai pelatihan, workshop, disiplin dan mengembangkan tenaga pendidik.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Yuyun Widyawati (2009)	<i>Upaya Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Di Lawang,</i> Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.	Adapun hasil penelitiannya adalah: bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru diantaranya: kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, mengikutkan guru dalam berbagai pelatihan, disiplin, mengembangkan	Persamaan: upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Perbedaan: peningkatan kompetensi profesional guru.

			tenaga pendidik dan supervisi.	
2.	Mahalli (2009)	<i>Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu,</i> Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam	Hasil penelitian bahwa upaya kompetensi pedagogik guru IPS Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu guru mata pelajaran ilmu pengetahuan (ips) MTSN Batu telah memiliki kompetensi pedagogik walaupun masih kurang maksimal. Dan aspek-aspek kompetensi pedagogik guru ips dalam meningkatkan	Persamaan: upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Perbedaan: berpusat pada guru ips dalam meningkatkan prestasi belajar.

		Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	prestasi belajar siswa MTSN Batu yaitu: Aspek internal: penguasaan materi, penguasaan kelas, penggunaan metode. Sedangkan dari Aspek eksternal: kualifikasi guru, RPP guru, silabus guru dan media pembelajaran guru.	
3.	Istianah (2008)	<i>Upaya peningkatan Kompetensi pedagogis Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 6 Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama</i>	Hasil penelitiannya bahwa guru pai dalam memperluas pengetahuan kompetensi pedagogiknya, mereka melakukan pelatiha-pelatihan, training atau	Persamaan: Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru Perbedaan: Upaya yang dilakukan guru.

		Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.	workshop dan ikut serta dalam MGMP baik kota maupun sekolah untuk kenaikan pangkat dan jabatan.	
4.	Yuyun Mufarohah (2009)	<i>Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gondang Legi, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim</i>	Hasil penelitian bahwa kompetensi pedagogik guru pai berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Smp Negeri 1 Gondang Legi. Hal ini dilihat dari usaha yang mereka lakukan yaitu memahami karakteristik peserta didik dengan memberi tanda dalam absensi anak yang mengalami	Persamaan: Kompetensi Pedagogik guru Perbedaan: peran kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

		Malang.	kesulitan belajar tersebut sehingga menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik mereka.	
5.	Hikmah Ghoziroh (2009)	<i>Kompetensi Sosial Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Mu'adalah PP. Salafiyah Pasuruan</i> , Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana	Hasil dari penelitian ini adalah peran kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah Mu'adalah PP. Salafiyah Pasuruan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan bimbingan yang intensif pada siswa,	Persamaan: Kompetensi guru Perbedaan: peran kompetensi sosial guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

		Malik Ibrahim Malang.	mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa baik secara formal dan informal, membangun komunikasi yang harmonis serta menjalin kerjasama yang efektif baik dengan siswa, orang tua/ wali, sesama rekan kerja, dan masyarakat sekitar.	
6.	Rahmad Hidayat (2011)	<i>Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Ips Terpadu Di MTS Negeri Sresh Sampang, Skripsi,</i>	Adapun hasil penelitian ini adalah kepala madrasah dalam meningkatkan kompeensi professional guru ips terpadu di	Persamaan: Upaya peningkatan Kompetensi guru Perbedaan: kompetensi professional

		Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	antaranya: kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, mengikutkan guru dalam berbagai pelatihan, workshop, disiplin dan mengembangkan tenaga pendidik.	guru.
--	--	---	--	-------

Melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dipaparkan di atas, tidak ada satupun yang secara khusus mengkaji tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan disini peneliti hendak mengkaji tentang hal tersebut. Dengan demikian kajian ini masih menemukan titik signifikansi untuk dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan ilmiah unsur yang paling penting adalah bagaimana tulisan ini disusun dengan sistematis dan mempunyai hubungan antara masalah yang di atas dengan di bawahnya. Sistematika isi penelitian yang telah dideskripsikan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- BAB I Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.
- BAB II Merupakan kajian teoritis yang berisi tentang: A. pembahasan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru meliputi: pengertian kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, Peran kepala sekolah sebagai supervisor. B. pembahasan mengenai konsep kompetensi pedagogik yang meliputi: pengertian kompetensi pedagogik, ruang lingkup kompetensi pedagogik, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi pedagogik guru.
- BAB III Metode Penelitian: Pendekatan dan Jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.
- BAB IV Hasil Penelitian, meliputi: A. Latar Belakang Objek: Sejarah Singkat berdirinya SMP YIMI Fullday School Gresik, Visi Misi SMP Yimi Fullday School Gresik, Profil sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik, Data Siswa SMP YIMI, Data pendidik dan Tenaga Pendidikan SMP YIMI, Tenaga Pendukung SMP YIMI, Sarana Prasarana SMP YIMI. Dan penyajian data hasil penelitian.

BAB V Merupakan pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang gagasan peneliti, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkapkan dilapangan.

BAB VI Penutup yang memuat kesimpulan yang merupakan temuan pokok dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi sekolah. Sekaligus sebagai implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

1. Peran kepala sekolah sebagai Leader (Pemimpin)

Pengertian kepala sekolah menurut wahjosumidjo yaitu kepala sekolah berasal dari kata yaitu “kepala” dan ”sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan kata lain, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁶

Sedangkan menurut Daryanto kepala sekolah merupakan personal sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.¹⁷

¹⁶Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala Sekolah*, Cet 3 (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 81-83

¹⁷Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 91-92

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat Ali Imron ayat 104 yang mengatakan sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمَفْلُحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.¹⁸

Karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tecapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT. Pantja Simpati, 1982), hlm 83

telah menitipkan anak didiknya.¹⁹ Tugas dan tanggung jawab diatas sesuai dengan hadits yang berbunyi:

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: الا كلكم راع و كلكم مسؤول عن رعيته فالامام الذي على الناس راع مسؤول عن رعيته (متفق عليه)

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar r.a berkata: “ketahuilah bahwa setiap orang dari kamu itu pemimpin, dan setiap orang dari kamu itu akan di tanya tentang kepemimpinannya. Maka imam yang ada di tengah-tengah manusia itu pemimpin. Dia akan ditanya tentang kepemimpinannya.” (Muttafaq ‘Alaih)²⁰

Hadits tersebut menunjukkan bahwa betapa beratnya tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam memimpin lembaga yang di pegangnya. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarahkan kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah.²¹

Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai kharisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan

¹⁹Marno, *Islam By Management And Leadership*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007), hlm. 54

²⁰ S. Ziyad Abbas, *Pilihan Hadits Politik, Ekonomi, dan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1991), hlm 215

²¹Marno, *Islam By Management And Leadership*, *Ibid*, hlm 55

mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada disekolahnya dengan baik dan efektif menuju kearah cita-cita sekolah.²²

2. Peran kepala sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Pendidik adalah orang yang mendidik, sedangkan mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²³

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan focus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar disekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.²⁴

3. Peran kepala sekolah sebagai Manajer

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai

²²Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efktif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 7

²³ Wahjosumidjo, *Op. cit.*, hlm.122

²⁴ Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm 81

tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal penting dan perlu diperhatikan, yaitu: proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi.

Seorang kepala madrasah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seseorang pengendali. Keberadaan seorang manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier sumber daya manusia.²⁵

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru. Dalam hal ini, kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MGMP/ MGP tingkat sekolah, in house training, diskusi profesional dan sebagainya. Atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.²⁶

²⁵ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, hlm. 94-96

²⁶ Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm 81

4. Peran kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Dalam setiap kegiatan administrasi hendaknya membuat perencanaan, menyusun organisasi madrasah, bertindak sebagai Koordinator dan pengaruh serta melaksanakan pengelolaan kepegawaian.²⁷

Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu kepala sekolah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.²⁸

5. Peran kepala sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui:

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supervise pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 106

²⁸ Mukhtar & Iskandar, *Op. Cit.*, hlm 81

a. Pengaturan lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.

b. Pengaturan suasana kerja

Kepala madrasah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga pendidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.

c. Disiplin

Profesionalisme tenaga kependidikan disekolah perlu ditingkatkan, untuk itu kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah.

d. Dorongan

Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus yang berbeda satu sama lain, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kompetensinya.

e. Penghargaan secara efektif

Penghargaan ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dan untuk mengurangi kegiatan kurang

produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan kompetensinya secara positif dan produktif.

- f. Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.²⁹

6. Peran kepala sekolah sebagai Supervisor

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat uniknya adalah menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lainnya. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik sendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Sesuai dengan ciri-ciri sekolah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik. Peran, fungsi dan tugas kepala sekolah seharusnya dilihat sebagai sudut pandang. Di samping menjalankan sebagai supervisor pendidikan guna memajukan pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.³⁰

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah, dan harus dapat melaksanakan semua petunjuk dan instruksi atasannya

²⁹ E. Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional: dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 120-122

³⁰ Hendiyat Sutopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Dalam Pendidikan*, (Surabaya: PT .Usaha Nasional, 1982) hlm. 62

dengan penuh kebijaksanaan. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsi sebagai supervisor pendidikan.

Adapun peran kepala sekolah sebagai supervisor itu menurut beberapa ahli mengatakan yang dikutip oleh Ary H. Gunawan dalam bukunya administrasi sekolah sebagai berikut:

- a. Kimball wile mengatakan bahwa supervise adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.³¹
- b. Harold P. Adams dan Frank G. Dickey mengatakan bahwa supervise adalah pelayanan/ layanan khusus di bidang pengajaran dan perbaikannya mengenai proses belajar mengajar termasuk segala faktor dan sistuasi itu.³²
- c. Thomas H. Briggs dan Josep Justman mengatakan usaha yang sistematis dan terus menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri guru yang berkembang, secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan dengan murid-murid di bawah tanggung jawabnya.³³
- d. Menurut Mulyasa peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam

³¹Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm. 194

³²*Ibid*, hlm 194

³³*Ibid*, hlm 194

kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervise pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.³⁴

Adapun rumusan-rumusan tentang peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor ini menurut M. Moh. Rifa'I adalah sebagai berikut:

a. Membantu stafnya menyusun program

Kepala sekolah harus membantu guru-guru dalam menyusun program pengajaran, karena setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda juga memiliki perbedaan dalam tingkat pendidikannya, sehingga tidak jarang bila kita temui ada guru yang tidak dapat dan belum mengerti dalam penyusunan program pengajarannya atau rencana pengajaran sebelum mereka terjun dalam proses mengajar. Oleh karena itu, perlu bagi kepala sekolah untuk membantu stafnya dalam menyusun program tersebut seperti penyusunan program tahunan, satuan pengajaran, analisis hasil belajar, dan sebagainya demi kelancaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Membantu stafnya mempertinggi kecakapan dan ketrampilan mengajar

Ketrampilan dan kecakapan dalam mengajar merupakan faktor penting dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran, karena apabila seorang guru tidak mempunyai kecakapan dan

³⁴Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2007), hlm 112

ketrampilan tersebut akan membawa akibat pada menurunnya mutu pendidikan di sekolah.

Beberapa hal yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai ketrampilan yaitu di antaranya: penerapan sumber-sumber belajar, pengalaman belajar, penggunaan metode mengajar, menggunakan dan membantu alat pengajar, membantu guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, membina moral kerja kelompok yang kuat.

- c. Mengadakan evaluasi secara kontinyu tentang kesanggupan stafnya dan tentang kemajuan program pendidikan pada umumnya dan pada khususnya yaitu tentang kemajuan program pendidikan agama islam.³⁵

Seorang kepala sekolah mengevaluasi guru-guru dalam melaksanakan segala bantuan yang diberikan secara kontinyu perlu diadakan penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan terhadap guru, untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan lebih jauh, yakni untuk peningkatan situasi belajar mengajar demi tercapainya peningkatan hasil belajar yang baik. Jadi evaluasi ini untuk mengukur kemajuan program pendidikan yang telah dicapai dalam upaya untuk meningkatkan mutu di sekolah.

Menurut Peter F. Olivia dalam bukunya Piet A. Sahertian berpendapat kepala sekolah sebagai supervisor dapat berperan sebagai:³⁶

³⁵Moh Rifa'i, *Administrasi Dan Supervisor Pendidikan II*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm 85

³⁶Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 25

- a. Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf sebagai kegiatan yang berbeda-beda di antara guru-guru.
- b. Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang di alami guru baik secara individual maupun secara kelompok.
- c. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok. Bekerja dengan kelompok dan bekerja melalui kelompok.
- d. Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Akan tetapi menurut kimball wiles dalam bukunya Piet A. Sahertian adalah memberi support dan mengikut sertakan, bukan mengarahkan terus menerus.

Menurut mulyasa kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif yaitu:³⁷

³⁷Mulyasa, *Op Cit.* hlm 113

- a. Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersama guru-guru dan bisa juga melibatkan tenaga administrasi, untuk memecahkan berba
- b. Kunjungan kelas dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.
- c. Pembicaraan individual merupakan teknik bimbingan dan konseling, yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk memberikan konseling kepada guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah menyangkut profesionalisme guru.
- d. Simulasi pembelajaran merupakan suatu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sehingga guru dapat menganalisa penampilan yang diamatinya sebagai instropeksi diri, walaupun sebenarnya tidak ada cara mengajar yang paling baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan disekolah itu terletak pada kualitas yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah sebagai supervisor dalam membawa staf-stafnya serta kemampuan mereka dalam mengkoordinir dan bertanggung jawab secara penuh terhadap tugas-tugasnya yang telah ditetapkan. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membawa staf-stafnya serta

kemampuan mereka dalam mengkoordinir dan bertanggung jawab secara penuh terhadap tugas-tugasnya yang telah ditetapkan.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor akan selalu menjadi ukuran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Karena meningkatkan pendidikan itu menyangkut secara keseluruhan baik dari segi administrasi maupun supervisinya, berhasil dalam melaksanakan supervisinya akan menentukan terhadap hasilnya sebuah proses pendidikan dan pengajaran di sekolah dan menentukan pula terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dari keberhasilan semua itu suatu sekolah mempunyai mutu pendidikan yang baik.

7. Peran kepala sekolah sebagai wirausahawan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, maka kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa beserta kompetensi gurunya. Sejauh mana kepala sekolah dapat mewujudkan peran-peran di atas, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, yang pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.³⁸

³⁸ Mukhtar & Iskandar, *Op. Cit.*, hlm 84-85

B. Konsep Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³⁹

Sedangkan pengertian kompetensi pedagogik dalam Standart Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁰

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harafiah adalah membantu anak laki-laki zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikan pergi ke sekolah.

Menurut Prof. Dr. J. Hoogeveld (Belanda), pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.

³⁹E. Mulyasa, *Standart Kompetensi Dan Serifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75

⁴⁰*Ibid*, hlm.75

Secara umum istilah pedagogik (pedagogi) dapat diberi makna sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu mengajar untuk orang dewasa adalah andagogi. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologi anak. Pendekatan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam perkembangannya, pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggunakan pendekatan kontinue, yaitu dimulai dari pendekatan pedagogi, yaitu diikuti oleh pendekatan andragogi, atau sebaliknya.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada intraksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu seni dan seni mengajar siswa.

Di RPP tentang guru di kemukakan bahwa: kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penanaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajran

- g. Evaluasi hasil belajar (EHB)
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di milikinya.

Menurut slamet PH dalam bukunya Saiful Segala yang berjudul kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan kompetensi pedagogik meliputi:

- a. Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan
- b. Mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standart kompetensi (SK) dan kompetensi (KD)
- c. Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan
- d. Merencanakan manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, melaksanakan pembelajaran yang pro-prubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), menilai hasil belajar peserta didik secara otentik
- e. Membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, keperibadian, bakat, dan karir
- f. Mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru⁴¹

2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik

Rumusan kompetensi pedagogik di dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005, tentang Standart Nasional Pendidikan,

⁴¹Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32.

Pasal 28 ayat 3,⁴² menyebutkan bahwa kompetensi ialah kemampuan mengelola peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman terhadap peserta didik
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:⁴³

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

⁴²Tim Redaksi Fokus Media, *Standart Nasional Pendidikan (Snp)*, (Bandung: Fokus Media,5), Hal:77

⁴³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003). Hal. 75

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Setidaknya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu:

a) Tingkat kecerdasan

Dalam mengelola program belajar mengajar guru perlu mengenal kemampuan anak didik. Sebab bagaimanapun juga setiap anak didik memiliki perbedaan-perbedaan karakteristik tersendiri termasuk kemampuannya. Hal ini perlu dipahami oleh guru agar dapat mengelola belajar mengajar dengan tepat.⁴⁴

b) Kreatifitas

Kreatifitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya. Secara umum guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kretaitivasnya.

c) Kondisi fisik

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara, pincang kaki dan lumpuh

⁴⁴Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hal 166-167.

karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka.

d) Perkembangan kognitif

Disini tugas guru dalam memahami bagaimana peserta didik mengalami perkembangan intelektual dan menetapkan kegiatan kognitif yang harus ditampilkan pada tahap-tahap fungsi intelektual yang berbeda. Pemahaman ini akan lebih membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidikan “formal” yang membina peserta didik dalam kondisi terancang disertai penetapan kualitasnya hasilnya (evaluasi) antara lain melalui tes.

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

c. Memahami pengembangan kurikulum/ silabus

Karena salah satu tugas guru, pengawasan adalah melaksanakan kurikulum dengan sebaik-baiknya, guru perlu

memahami konsep-konsep dasar dan langkah-langkah pokok dalam pengembangan sistem instruksional.

d. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Dan perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Karena Guru harus bisa merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

e. Pelaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Perlu kita ketahui bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran yang kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Karena guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Sehingga dapat memberikan ruang yang luas

bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Di era globalisasi ini guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terutama internet agar dia mampu memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.⁴⁵

Karena di zaman era globalisasi dan komunikasi ini patutlah seorang guru menguasai teknologi, karena hal ini adalah tuntutan pendidikan kita agar bisa sejajar dengan pendidikan Negara lain. Namun masih banyak kendala-kendala yang dihadapi

⁴⁵E. Mulyasa, *Standart Kopetensi dan Serifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 106-107

guru-guru, yakni fasilitas sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.

g. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar

Penilaian merupakan tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian pendidik akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik.⁴⁶

h. Kemampuan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, bimbingan dan konseling. Karena Guru harus memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

⁴⁶Drs. Agung Maimun, *Penilaian Pembelajaran Di Madrasah (Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi)*, (Malang: Fajar Cemerlang, 2006), hlm 5

Dan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya, kesemua aspek kompetensi pedagogik di atas senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi.

3. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Istilah Upaya peningkatan adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu upaya meningkatkan. Upaya bermakna suatu usaha, sedangkan meningkatkan berasal dari kata tingkat yang mendapat imbuhan me- dan akhiran -an yang berarti usaha untuk menjadikan lebih baik⁴³

Seseorang yang telah menjadi guru hendaklah tidak berhenti belajar begitu saja. Tetapi dia harus tetap berusaha meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki khususnya kompetensi pedagogik sehingga benar-benar dan dapat diterapkan di lapangan.

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar. Pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode pengajaran adalah perlu. Di samping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.

Dengan kesadaran bahwa kompetensi ini belum dikuasai secara maksimal. Maka hendaklah guru berinisiatif untuk terus menerus mencari informasi tentang hal-hal yang disebutkan di atas, serta memperbarui dirinya melalui penyegaran dengan mengikuti berbagai forum ilmiah. Ada beberapa kegiatan yang bisa diikuti guru dalam meningkatkan kompetensi padagagik, diantaranya adalah:

a. Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatau wadah guru Sekolah Dasar dalam mengembangkan kompetensinya melalui kerjasama diskusi, sharing pengalaman dalam mempersiapkan pembelajaran dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Tujuan utama KKG adalah pada aspek kualitas pembelajaran.

Salah satu model KKG yang dapat dijadikan contoh adalah KKG IPA yang kembangkan oleh SEQIP (Science Edukation Quality Improvement Project). Dalam KKG SEQIP, masalah-masalah yang dihadapi seorang guru ketika dikelas, pengelolaan percobaan kelas, penggunaan peralatan IPA, cara menggali apersepsi, cara memberi motivasi, mengambil kesimpulan dari data percobaan, menyusun rencana pembelajaran sebaya (per teaching) dibahas bersama oleh guru dan narasumber (misalnya kepala sekolah dan/ atau pengawas). Slogan yang dianut adalah maju bersama dalam gugus.

b. Kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

Kegiatan MGMP merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam rangka menyikapi kurangnya penguasaan terhadap kompetensi pedagogik. MGMP tidak hanya sekedar lembaga musyawarah. Tetapi dapat dijadikan forum ilmiah sesama guru atau nara sumber serta dapat pula dijadikan lembaga supervise teman sejawat. MGMP hampir sama dengan KKG, hanya saja kalau KKG untuk sekolah dasar bsdangkan MGMP untuk sekolah lanjutan.

c. Lembaga In-Service dan Kompetensi pedagogik Guru

Lembaga In Service Training Guru adalah lembaga user guru. Dalam hal ini dpaat berupa pemda yang diwakili dinas pendidikan. Lembaga penjamin mutu pendidikan serta sekolah (kepala sekolah dan lembaga komite sekolah) sebagai user langsung guru. Lembaga ini berkewajiban memberikan pendidikan lanjutan kepada guru sebagai langkah pembinaan karirnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran. Kesempatan ini harus diberikan agar guru yang baik menjadi lebih baik. Sedangkan guru yang kurang kompeten dapat meningkatkan kemampuannya. Pembinaan karir antara lain dapat dilakukan melalui media publikasi. Penataran in-service dan konferensi atau seminar yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan

penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, metode pengajaran dan bidang pendidikan lainnya.

d. *Pendidikan Profesi Guru*

Pendidikan profesi guru merupakan wahana untuk meningkatkan kompetensi guru dalam rangkai pencapaian hirarkis tujuan instruksional ke tujuan pendidikan nasional. Pengembangan profesi guru melalui pendidikan profesi untuk saat ini cukup terbantu dengan disediakannya dana penyelenggaraan pendidikan kualifikasi untuk guru yang belum sarjana. Program sertifikasi dan kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sehingga kualitas guru menjadi lebih baik.

e. *Melaksanakan penelitian tindakan kelas*

Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Seorang guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang telah dimilikinya dapat melaksanakan penelitian ini sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya kesemua aspek kompetensi pedagogik dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

Pada hakikatnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya seorang guru pendidik dan pengajar tidak lepas dari beberapa unsur yang akan dapat menunjang dan menghambat tugasnya seorang guru, baik itu unsur yang datang dari dalam dirinya (faktor intern) maupun unsur yang datang dari luar dirinya (faktor ekstern). Faktor-faktor itu diantaranya:⁴⁷

1) Faktor intern

a. Latar belakang pendidikan guru

Salah satu syarat utama yang harus dipenuhi seorang guru/ calon guru adalah sebelum mengajar adalah harus memiliki ijazah. Dengan ijazah tersebut guru memiliki bukti pengalaman mengajar dan bekal pengetahuan baik pedagogis maupun didaktis, yang sangat besar fungsinya untuk membantu melaksanakan tugas guru. Sebaliknya tanpa adanya pengetahuan tentang pengelolaan kelas, proses belajar mengajar yang dilaksanakan akan mengalami kesulitan. Karena tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung kepada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuh.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman lama mengajar akan ikut menunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Sebab

⁴⁷Amir Daim Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal 32.

pengalaman itu merupakan guru yang paling baik. Untuk itu semakin lama kadar pengalaman guru mengajar akan semakin banyak kadar pengalaman yang diperoleh. Dengan demikian ia akan lebih lancar dalam melaksanakan tugasnya.

c. Kesesuaian pendidikan dengan bidang studi

Kesesuaian antara bidang studi yang diajarkan atau diserahkan kepada guru dengan pengalaman pendidikannya juga akan ikut menentukan kelancaran dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Karena dengan adanya kesesuaian itu akan membantu guru dalam memilih bahan pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik dan mempunyai kesanggupan untuk mengorganisasi bahan-bahan dan pengalaman belajar serta menggunakan beberapa metode mengajar yang bervariasi.

d. Kesadaran untuk meningkatkan kemampuan profesional

Hal yang perlu diperhatikan bahwa seseorang yang telah menetapkan pilihannya untuk menjadi seorang guru sebagai profesinya, maka konsekwensinya harus ada kesadaran untuk selalu berusaha terus untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

2) Faktor ekstern

a. Sifat karakteristik anak

Perbedaan individual anak/ siswa juga merupakan masalah dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Untuk itu guru harus memperhatikan perbedaan individu anak yang maksudnya bukan berarti yang dipentingkan perbedaan individunya. Setiap anak didik mempunyai daya potensi masing-masing baik itu didalam tingkat berfikirnya, emosinya, minat, bakat yang lainnya. Dalam hal ini persiapan menerima pelajaran dan kematangannya untuk berkembangnya suatu pada anak didik tersebut mewujudkan gerak langkah berhasil tidaknya professional guru.

b. Personalia administrasi

Dengan tersedianya fasilitas khusus bagi masing-masing guru akan banyak memberikan keleluasaan kepadanya, untuk belajar dan mengorganisir bahan-bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik. Dengan demikian diharapkan bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

c. Orang tua murid

Hubungan antara orang tua murid dengan pihak sekolah akan ikut mendukung terhadap tugas dan profesi guru disekolah. Disamping ia mempunyai tanggung jawab pada anaknya ketika berada dilingkungan keluarga. Adanya kerjasama ini menunjukkan adanya keharmonisan antara guru dengan orang tua murid serta tanggung jawab bersama dengan membantu anak menuju kedewasaan baik kedewasaan dalam berfikir maupun kedewasaan dalam bertingkah laku.

d. Keluarga guru

Disamping itu kondisi sosial keluarga juga ikut menentukan kemajuan dan kelancaran dalam melaksanakan tugas edukatifnya. Guru yang kondisi keluarganya serba tercukupi malah ia akan dapat melaksanakan tugasnya dengan tenang dan menyakinkan tanpa dibebani oleh keluarganya. Sebaliknya apabila kondisi keluarga serba kekurangan maka dalam melaksanakan tugasnya tidak dijalankan sepenuh hati dan sulit untuk berkonsentrasi terhadap apa yang diberikan terhadap anak didiknya. Secara singkat, bagaimana seorang guru itu dapat melaksanakan tugasnya untuk membimbing peserta didik jika keahliannya relative rendah. Karena itu harus berusaha kerja keras bekerja diluar jam tugasnya disekolah.

e. Pengawasan dari kepala sekolah

Pengawasan dari kepala sekolah sering disebut supervisi. Pelaksanaan ini untuk mengetahui perkembangan guru dalam mengajar dan ditujukan untuk pembinaan, peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

f. Kedisiplinan kerja disekolah

Kedisiplinan kerja tidak hanya diterapkan kepada anak didik saja tetapi juga diterapkan kepada seluruh personal sekolah. Dalam membina dan menegakkan kedisiplinan kerja bukan pekerjaan yang mudah. Karena masing-masing personil memiliki

sifat dan latar belakang berbeda. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tidak dapat terlepas dari faktor intern dan faktor ekstern.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Syaodih tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁸

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan berupa dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Yimi Fullday School Gresik, yang terletak di jalan jaksa agung suprpto gresik. Di sini peneliti memilih SMP Yimi Fullday School Gresik karena kepala sekolah di SMP Yimi Fullday School Gresik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profesionalisme guru yang ada disana. Karena kepala sekolah ikut serta dalam membantu meningkatkan kompetensi guru yang ada disana. Dan

⁴⁸Nana Syaodih Sukmdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal: 60

profesionalisme guru di SMP Yimi ini tidak kalah dengan SMPN yang ada disekitarnya dan SMP Yimi Fullday School Gresik Merupakan salah satu sekolah swasta terfavorit dalam pandangan masyarakat sekitar, karena SMP Yimi Fullday School Gresik dalam prestasinya di bidang akademik dan non akademik juga tidak kalah dengan SMPN 1 Gresik maupun SMPN 2, 3, dan 4 Gresik, yang selama ini menjadi favorit calon siswa di Gresik. Karena di SMP Yimi mewujudkan tradisi prestasi akademik dan non akademik yang luar biasa.

Selain itu juga SMP Yimi Fullday School Gresik merupakan sekolah yang berbasis multiple intelegence. Dalam konsep tersebut, bukan *the best input melainkan the best process* yang diutamakan. Artinya, ketika masuk sekolah itu, apa pun kondisinya akan diterima. Sebab, proses PPDB tanpa menggunakan seleksi alias calon siswa yang mendaftar terlebih dahulu itu yang diterima hingga pagu terpenuhi. Dan ini yang membedakan dengan sekolah lain. Oleh karena itu peneliti menarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik.⁴⁹

C. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci karena peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian,

⁴⁹ Hasil Dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari jum'at tanggal 19 juli 2013, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun instrumenn pendukung adalah pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, tape recorder dan kamera.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Sumber data primer*, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan pihak yang terkait langsung dengan penelitian ini. Dari sumber data primer ini diharapkan peneliti dapat mengumpul data verbal dan non verbal. Sebagaimana dikatakan S. Nasution, bahwa data verbal adalah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan sedangkan data non verbal adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatanl observasi terhadap obyek penelitian.⁵¹
2. *Sumber data sekunder*, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah bagian tata usaha. Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 62

⁵¹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1998) hal 69

sekolah dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik pengumpulan data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan metode yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.⁵² Akan tetapi peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Dalam observasi ini pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik dalam proses belajar mengajar.

2. Metode wawancara

Menurut Esterberg, mendefinisikan interview/ wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵³ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.* Hal: 220

⁵³ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal: 72

menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan agama islam untuk menambah kevalidan data yang diambil dan diteliti. Dengan tujuan memperoleh data tentang keadaan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik serta bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Adapun metode dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah untuk melengkapi metode observasi dan interview. Dalam hal ini peneliti membuat dokumentasi berupa catatan-catatan sebagai pelengkap dan meminjam arsip di SMP Yimi Fullday School Gresik diantaranya:

- a. Latar belakang SMP Yimi Fullday School Gresik
- b. Data ketenaga kerjaan
- c. Data siswa
- d. Struktur organisasi

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998)
Hal: 236

e. Sarana dan prasarana SMP Yimi Fullday School Gresik

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statisttik. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah yang sesuai apa yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pentign, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas.⁵⁵

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Untuk itu mengetahui keabsahan data maka tekni yang digunakan adalah:

1. Trianggulasi

Menurut Lexy Moleong Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶ Data yang diperoleh dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda.

⁵⁵ Sugiyono. *Op. Cit.* Hal 92

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metododlogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal: 330

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitiannya atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temua yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir data yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat peneliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi 3 tahap yaitu: 1) tahap persiapan 2) tahap pelaksanaan 3) tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul dan proposal ke jurusan
- b. Konsultasi proposal ke dosen pembimbing
- c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- d. Menyusun metodologi penelitian

- e. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan fakultas tarbiyah UIN Malang yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke lapangan SMP Yimi Fullday School Gresik
 - b. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian
 - c. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen yang diperlukan pengelolaan data dilakukan dengan cara data yang di peroleh dari hasil penelitian dengan teknis analisis yang telah ditetapkan.
 3. Tahap penyelesaian
 - a. Menyusun kerangka hasil penelitian
 - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di dewan penguji
 - d. Pengandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN/ PAPARAN DATA

A. Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Yimi Fullday School Gresik⁵⁷

SMP YIMI Gresik semula memiliki nama SMP Malik Ibrahim yang didirikan pada tahun 1959 dengan SK Nomor : 158/U.2213/104.2/13.81. Kemudian dirubah namanya menjadi SMP YIMI GRESIK "Full day School" berdasarkan surat permohonan perubahan nama sekolah nomor : 389/SMP- YIMI/E.14/IV/2007 pada tanggal 18 April 2007 oleh Kepala SMP YIMI Gresik kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, yang sekarang berstatus sekolah terakreditasi A dalam sistem pendidikannya, sekolah mengadopsi strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligence System (MIS) yaitu memandang tidak ada peserta didik yang bodoh, bahwa setiap peserta didik memiliki kecenderungan kecerdasan masing-masing. Dari sini maka lembaga pendidikan ini berpandangan bahwa indikator sekolah unggul adalah sekolah yang memiliki prinsip sebagai berikut:

- a) The Best Proses (mengedepankan proses);
- b) Agent Of Change (pengubah kondisi peserta didiknya);
- c) The Best Teachers (pembelajaran sesuai gaya belajar peserta didik);

⁵⁷ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

- d) Multiple Intelligence Research (mengakui bahwa semua anak cerdas);
- e) Management Control (menejemen kontrol);
- f) Active Learning (pembelajaran menyenangkan);
- g) Applied Learning (pembelajaran kontekstual); dan
- h) Religion And Character Building (keseimbangan ahlak dan ilmu).

2. Visi dan Misi SMP Yimi Fullday School Gresik⁵⁸

VISI: Berprestasi, berbudaya dan beriptek berlandaskan iman dan taqwa, berkualitas dalam pengetahuan dan skill

MISI:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah

3. Profil Sekolah SMP YIMI Fullday School Gresik⁵⁹

- 1) Nama Sekolah : SMP YIMI GRESIK “FULL DAY SCHOOL”

⁵⁸ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

⁵⁹ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

- 2) No. Statistik Sekolah : 204050105049
- 3) Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- 4) Alamat Sekolah : JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO NO 76
: (KECAMATAN) SIDOKUMPUL
: (KABUPATEN) GRESIK
: (PROPINSI) JAWA TIMUR

Lokasinya sangat strategis karena terletak di pusat kota gresik dan dekat dengan beberapa instansi penting, baik pemerintahan maupun non pemerintahan. Adapun tata letak SMP YIMI Full Day School Gresik adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dan Barat :kantor PT Telkom
- Sebelah Selatan : Jalan jaksa agung suprapto
- Sebelah Timur :SMPN 1 Gresik

- 5) Telepon/HP/Fax : 031-3989576 / 031-3984377
- 6) E-mail dan Website : smpyimigresik@gmail.com dan yimigresik@sch.id
- 7) Status Sekolah : ~~Negeri~~/Swasta (Coret yang tidak perlu)
- 8) Nilai Akreditasi Sekolah : A Dengan Skor = 95
- 9) Luas Lahan, dan jumlah rombel :
- | | |
|----------------------------|------------------------|
| Luas Lahan | : 2.107 m ² |
| Jumlah ruang pada lantai 1 | : 5 RUANG |
| Jumlah ruang pada lantai 2 | : 6 RUANG |
| Jumlah ruang pada lantai 3 | : 5 RUANG |

Jumlah Rombel : 16 (keseluruhan)

Lantai = Keramik

10) Keterangan Kepemilikan Tanah SMP Yimi:

Kepemilikan Tanah :

Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang*)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)

Luas Lahan/Tanah : 2.107 m²

Luas Tanah Terbangun : 1.596 m²

Luas Tanah Siap Bangun : -

Luas Lantai Atas Siap Bangun : 315 m²

4. Data Siswa SMP YIMI :⁶⁰

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang merupakan objek bagi guru. Oleh karena itu tanpa komponen ini kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan berlangsung.

Tabel 4.1

Data Siswa SMP Yimi 4 (empat tahun terakhir)

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VIII + VIII + IX)	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Sis wa	Rom bel
	Sis wa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel		
2009/2010	141	6	154	6	140	7	435	18
2010/2011	141	6	142	6	155	8	438	20
2011/2012	118	6	146	6	139	7	403	19
2012/2013	126	5	119	5	143	8	388	18

⁶⁰ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

2013/2014	120	5	125	5	118	6	363	16
-----------	-----	---	-----	---	-----	---	-----	----

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik atau yang kita kenal dengan guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah.

Smp yimi dalam menyelenggarakan pendidikan dikelola oleh kepala sekolah dengan pendidikan S1. Sedangkan proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru sebanyak 45 yang berkualifikasi pendidikan S1 44 guru Pendidikan S2 1. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:⁶¹

Tabel 4.2
Data Guru SMP Yimi Gresik

a. Kepala Sekolah

NO	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	AHMAD NUR HADI, S.S.,M.Pd.	L		39 th	S – 1	11 th

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	Pendidikan	L	P	
1.	S3/S2	1	-	-	-	1

⁶¹ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

2.	S1	17	27	-	-	44
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
	Jumlah	18	27	-	-	45

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian).

Demi lancarnya suatu proses belajar mengajar. Maka salah satu faktor yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di pegang. Karena hal itu dapat mempengaruhi kualitas guru dalam pemahaman materi dan bagaimana cara guru itu dalam mentranfer ilmunya kepada peserta didik.

Oleh karena itu, dari hasil dokumentasi peneliti di smp yimi menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di pegang 90% semua sesuai dengan latar belakang pendidikan guru. Dan untuk guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya hanya di beri tugas untuk membimbing dalam materi muatan lokal. Lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel di bawah ini:⁶²

⁶² Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

Tabel 4.3
Jumlah guru dengan tugas mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian).

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	6	-	-	-	-	-	6
2.	Matematika	-	-	6	-	-	-	-	-	6
3.	Bahasa Indonesia	-	-	6	-	-	-	-	-	6
4.	Bahasa Inggris	-	-	7	-	-	-	-	-	7
5.	Pendidikan Agama	-	-	5	1	-	-	-	-	6
6.	IPS	-	-	4	-	-	-	-	-	4
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	1	-	-	-	-	-	1
9.	PKn	-	-	1	-	-	-	-	-	1
10.	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	1	-	2
11.	BK	-	-	2	-	-	-	-	-	2
12.	Lainnya: PLH	-	-	-	-	-	-	2	-	2
	Jumlah	-	-	4 1	-	-	-	4	-	45

c. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung⁶³

Selain guru yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, yang mana seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah. Tenaga kependidikan/ Tenaga pendukung

⁶³ Hasil dokumentasi SMP Yimi Fullday School Gresik yang diperoleh pada hari sabtu tanggal 1 maret 2014, 08.00-09.00 di ruang Tata Usaha.

juga sangat di butuhkan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar serta dapat membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan guru di sekolah.

Tabel 4.4

Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	1	-	-	1	2	-	-	-	-	4
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
8.	Penjaga Sekolah	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
9.	Tukang Kebun	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
10.	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lainnya: -											
	Jumlah	12	1	-	-	1	5	-	-	-	-	19

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan alat atau fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Selain menjadi daya tarik bagi masyarakat juga dapat menjadi motivasi bagi siswa serta seluruh

civitas akademika dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh smp yimi secara rinci dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.5
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	-	16	-		0, ruang, yaitu: 0	16
Rusak ringan	-	-	-			
Rusak sedang	-	-	-			
Rusak berat	-	-	-			
Rusak total	-	-	-			

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	> 65%

Tabel 4.6
Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1.	Perpustakaan	1	8 x 5	Baik
2.	Lab. IPA	1	20,5x15	Baik
3.	Ketrampilan	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-
5.	Kesenian	1	2,5 x 4	Baik
6.	Lab Bahasa	-	-	-
7.	Lab Komputer	1	10 x 10	-
8.	PTD	-	-	-
9.	Serbaguna/ aula	1		-

Tabel 4.7
Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1.	Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
3.	Guru	1	8 x 15	Baik
4.	Tata Usaha	1	6 x 4	Baik
5.	Tamu	-	-	-
	Lainnya: Konsultan	1	4 x 3	Baik

Tabel 4.8
Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1.	Gudang	2	3 x 2	Baik
2.	KM/WC Guru	2	2.5 x 2.5	Baik
3.	KM/WC Siswa	11	2.5 x 2.5	Baik
4.	BK	2	3 x 3	Baik
5.	UKS	1	2.5 x 3	Baik
6.	OSIS	1	4 x 1.5	Baik
7.	Ibadah	2	15 x 8	Baik
8.	Koperasi	1	5 x 5	Baik
9.	Kantin	1	9 x 11	Baik
10.	Rumah Pompa/ Menara Air	1	3 x 4	Baik
11.	Bangsang Kendaraan	1	7 x 10	Baik
12.	Pos Jaga	1	2 x 3	Baik

Tabel 4.9
Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Tenis Meja	-	-	-	
b. Bola Basket	1	21 m x	Baik	
c. Bola Volly	1	13.5 m	Baik	
d. Bulu Tangkis	-	9 m x 3 m	-	
e. Lompat Jauh	-	-	-	
		-		
2. Lapangan Upacara	1	21 m x 13.5 m	Baik	

Tabel 4.10
Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot							
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa			
		Jml	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jml	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	16	433	V	-	-	433	v	-	-
No.	Jumlah ruang kelas	Perabot							
		Almari + Rak Buku/ alat				Papan Tulis			
		Jml	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jml	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
2.	16	16	V	-	-	16	v	-	-

Tabel 4.11
Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot											
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat			
		Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Perpustakaan	2	V	-	-	2	v	-	-	6	v	-	-
2.	Lab. IPA	20	V	-	-	20	v	-	-	3	v	-	-
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab.	20	V	-	-	20	v	-	-	-	-	-	-

	Komputer												
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	6	V	-	-	6	v	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.12
Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot													
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	1	v	-	-		1	V	-	-		1	v	-	-
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	v	-	-		1	V	-	-		1	v	-	-
3.	Guru	45	v	-	-		45	V	-	-		4	v	-	-
4.	Tata Usaha	4	v	-	-		8	V	-	-		-	-	-	-
5.	Tamu	1	v	-	-		1	V	-	-		-	-	-	-
6.	Lainnya:	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-

Tabel 4.13
Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot																		
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat				Dipan, Kasur, Lemari Obat				
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	
1.	BK	2	v	-	-		4	v	-	-		1	v	-	-		-	-	-	-
2.	UKS	1	v	-	-		1	v	-	-		1	v	-	-		1	v	-	-
3.	PMR/Pramuka	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-

4.	OSIS	1	v	-	-	1	v	-	-	1	v	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	V	-	-	-	-	-	-
7.	Koperasi	2	v	-	-	2	v	-	-	2	v	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin	4	v	-	-	20	v	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pos jaga	1	v	-	-	2	v	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.14
Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	7665	-	V
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	1639	-	V
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedi, dsb.)	100	-	V
4.	Jurnal	-	-	-
5.	Majalah	1	-	V
6.	Surat kabar	1	-	V
7.	Kliping	100	-	V
	Total	9506	-	V

Tabel 4.15
Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran / Spesifikasi
1.	Komputer	-
2.	Ruang baca	1
3.	TV	1
4.	LCD	-
5.	VCD/DVD player	1
6.	Tape recorder	1

Tabel 4.16

Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No	Alat/ Bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisialat/bahan								
		Jumlah				Kualitas				Kondisi
		Kurang dari 25% dr keb.	25%- 50% dr keb.	50% - 75% dr keb.	75% - 100 % dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Baik
1.	Lab. IPA	-	-	V	-	-	V	-	-	V
2.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lab. Komputer	-	-	V	-	-	V	-	-	V
4.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kesenian	V	-	-	-	-	V	-	-	V
7.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.17

Inventaris Laboratorium IPA

No	Jenis	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
		Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana					
1	Ruang Praktek	V		V		
2	Ruang Persiapan	V		V		
3	Ruang Penyimpanan alat dan bahan	V		V		
4	Ruang Gudang	V		V		
5	Meja Laboratorium	V		V		
6	Kursi Laboratorium	V		V		
7	Wastafel	V		V		
8	Saluran dan instalasi air Bersih	V		V		
9	Saluran dan instalasi air	V		V		

	Kotor					
10	Saluran dan instalasi listrik	V		V		
11	Sirkulasi Udara	V		V		
12	Sistem pencahayaan	V		V		
	Alat Praktikum Fisika					
1	Kit Optik	V		V		
2	Kit Listrik	V		V		
3	Kit Mekanika	V		V		
4	Kit Panas dan Hidrostatika	V		V		
	Alat Penunjang Fisika					
1	GARPU TALA PADA KOTAK	V		V		
2	SLINKI	V		V		
3	METER DASAR 90	V		V		
4	CATU DAYA, Tegangan Rendah	V		V		
5	NERACA	V		V		
	Alat Praktikum Biologi					
1	TABUNG KAPILER	V		V		
2	RESPIROMETER	V		V		
3	KOTAK GENETIKA 5 warna	V		V		
4	MODEL, Otak Manusia	V		V		
5	MODEL, Mata Manusia	V		V		
6	MODEL, Telinga Manusia	V		V		
7	MODEL, Torso Wanita	V		V		
8	MODEL, Jantung Manusia	V		V		
9	MODEL, Kulit	V		V		

	Manusia					
10	MODEL, Ginjal Manusia	V		V		
11	MODEL, Tengkorak Manusia	V		V		
12	MIKROSLID, Junior Biologi					
13	MIKROSLID, Junior Biologi					
14	MIKROSLID, Biologi					
15	MIKROSLID, Biologi					
16	MIKROSLID, Biologi					
17	MIKROSLID, Biologi					
18	MIKROSLID, Mammalian					
19	MIKROSLID, Mammalian					

20	MIKROTOM SEDERHANA					
21	KUADRAT, fleksible Tipe Lipat					
22	EOSIN, BG 25 gr					
23	Iodine crystals (I ₂), BG, 500 g	V		V		
24	Calcium Ixode (Ca O), T, 500 g	V		V		
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH	V		V		
26	Penghubung Selang Bentuk Y	V		V		
27	Benedict, 500 ml	V		V		
28	Akuarium	V		V		
29	CAWAN PETRI	V		V		
30	GELAS KIMIA 50 ml, 600 ml, 100 ml	V		V		
31	GELAS KIMIA 250 ml, 1000 ml	V		V		
32	KAKI TIGA	V		V		

33	KASA BAJA, Tahan Karat	V		V		
34	JAM HENTI, dual dial	V		V		
35	PLAT TETES	V		V		
36	LUMPANG DAN ALU	V		V		
37	PIPA KACA	V		V		
38	PIPET TETES	V		V		
39	GELAS UKUR KACA 100 cc	V		V		
40	SUMBAT KARET 1 Lubang	V		V		
41	SUMBAT KARET 2 Lubang	V		V		
42	BATANG PENGADUK KACA	V		V		
43	STATIF Segi 4	V		V		
44	KLEM UNIVERSAL	V		V		
45	BOSS HEAD	V		V		
46	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim	V		V		
47	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim	V		V		
48	PENJEPIT TABUNG REAKSI	V		V		
49	RAK TABUNG REAKSI	V		V		
50	Thermometer, -10-110 derajat C	V		V		
51	CHARTA, Hukum Mendel	V		V		
52	CARTA, Sistem Transportasi	V		V		
53	CARTA, Sistem Pencernaan	V		V		
54	CARTA, Sistem Koordinasi	V		V		
55	CARTA, Sistem Saraf	V		V		

	Manusia					
56	CARTA, Sistem Sirkulasi Darah	V		V		
	Manusia					
57	CARTA, Sistem Pencernaan	V		V		
	Manusia					
58	CARTA, Sistem Ekskresi Manusia	V		V		
59	CARTA, Sistem Koordinasi	V		V		
60	CARTA, Hewan purba dan situasi zaman purba					
61	CARTA, Perkembangbiakan tumbuhan vegetative	V		V		
62	CARTA, Perkembangbiakan tumbuhan generative	V		V		
63	CARTA, perkembangbiakan hewan tinggi generative	V		V		
64	CARTA, perkembangbiakan hewan rendah generative				V	
65	CARTA, Bagian Tubuh Tumbuhan				V	
66	CARTA, Daur hidup parasit (malaria)				V	
67	AUXANOMETER				V	
	Alat Penunjang Biologi					
1	MIKROSKOP,	V				

	Lanjutan					
2	MIKROSKOP, untuk siswa	V				
3	PEMELIHARAAN MIKROSKOP	V				
4	KACA PENUTUP	V				
5	KACA BENDA	V				
6	KACA PEMBESAR	V				

Tabel 4.18

Inventaris Laboratorium Komputer

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana						
1	Ruang Praktek	1	V		V		
2	Ruang Persiapan						
3	Ruang Penyimpanan	1	V		V		
4	Ruang Gudang	1	V		V		
5	Meja Laboratorium Komputer	20	V		V		
6	Kursi Laboratorium Komputer	20	V		V		
7	Saluran dan instalasi listrik	1	V		V		
8	Sirkulasi Udara	10	V		V		
9	Sistem pencahayaan	6	V		V		
10	Komputer saling terhubung dengan jaringan	20	V		V		
11	Jaringan internet		V		V		
12	Ketersediaan Daya Listrik		V		V		
	Alat Praktikum						

	Komputer						
1	Komputer						
A	Intel Pentium I						
B	Intel Pentium II						
C	Intel Pentium III						
D	Intel Pentium IV		V		V		
E	Lainnya						
2	Printer						
A	Dot Matriks A4						
B	Dot Matriks A3						
C	Ink Jet A4						
D	Ink Jet A3						
E	Color Ink Jet	1	V		V		
F	Laser Jet A4						
G	Laser Jet A3						
H	Color Laser Jet						
3	Scanner	1	V		V		
4	Stabilizer	10	V		V		
5	Sumber Daya manusia						
						Jumlah	
A	Berapa orang guru yang menguasai komputer?					44	
B	Berapa orang staf yang menguasai komputer?					4	
C	Berapa orang guru/staf yang pernah belajar komputer (kursus/kuliah/dll)?					-	
D	Berapa Tenaga Teknis/Laboran computer					1	

B. Paparan Hasil Penelitian

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

1. Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

Sebelum peneliti menyajikan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School

Gresik, penting bagi peneliti untuk menyajikan terlebih dahulu mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru/ pendidik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Nurhadi selaku kepala sekolah diperoleh keterangan bahwa:

“kompetensi yang harus dimiliki oleh guru minimal berlandaskan pada kompetensi guru yang profesional yaitu harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.”⁶⁴

Pernyataan kepala sekolah sama dengan yang dikatakan oleh bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku guru PAI beliau mengatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru/ pendidik adalah sebagai berikut:

“Sebagaimana kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.”⁶⁵

Sedangkan menurut Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum mengatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru/ pendidik adalah sebagai berikut:

“Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah pertama pedagogik, yang kedua kepribadian, yang ketiga sosial, dan yang keempat Kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru secara individu dalam memahami peserta didik, menyiapkan perencanaan pembelajaran melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar. Kemudian kepribadian adalah bagaimana cara dia bersikap, memberikan contoh yang baik. Dan sosial adalah bagaimana dia berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan kepada sesama guru

⁶⁴ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

⁶⁵ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

sedangkan profesional adalah kemampuan guru dalam menjalani tugasnya secara profesional”⁶⁶

Sedangkan menurut Bapak Muhammad Sholahuddin selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru/ pendidik adalah sebagai berikut:

“Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru minimal harus bisa pertama menguasai materi pelajaran, kedua menguasai kelas kemudian mempersiapkan pembelajaran dikelas”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas perlu diketahui bahwa semua guru harus mempunyai kompetensi yaitu di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Yang mana kompetensi pedagogik yaitu meliputi kemampuan guru dalam memahami peserta didik, menyiapkan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis serta pemanfaatan teknologi pembelajaran dan bagaimana kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran.

Dan perlu diketahui bahwa semua guru sebelum mengajar harus mempunyai bekal dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan tidak ketinggalan lagi yaitu mempersiapkan terlebih dahulu untuk membuat RPP, menyiapkan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan memanfaatkan media-media yang ada. Dengan demikian seorang guru dalam menunaikan tugasnya mendidik bisa melaksanakan tugasnya secara profesional.

⁶⁶ Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (29 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

⁶⁷ Wawancara Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Sholahuddin, (3 April 2014, 08.30-09.00 di perpustakaan)

Sebagai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Nurhadi selaku kepala sekolah mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru/pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi beliau mengatakan:

“Kompetensi yang dimiliki oleh para guru/ pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi ini rata-rata bagus. Untuk kompetensi Guru PAI di SMP Yimi ini selain standart dari peraturan pemerintah kita tambah dengan kompetensi-kompetensi kekhususan misalnya keahlian dalam menghafal al-qur’an, kecakapan dalam menguasai baca tulis al-qur’an dan tahsi serta tafsir al-qur’an.”⁶⁸

Sedangkan menurut Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum mengatakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru/ pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi adalah sebgaia berikut:

“kompetensi yang dimiliki oleh para guru/ pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi ini sudah baik. Karena mereka sudah melaksanakan profesinya sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh sekolah. Seperti membuat RPP dan menggunakan media yang sudah ada dalam proses pembelajaran. Bersikap dan mempunyai kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik, lebih-lebih guru agama. Di SMP YIMI ini banyak yang lulusan dari pesantren. Dan untuk komunikasi guru dengan siswa maupun komunikasi sesama guru sudah terjalin dengan baik baik sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi sosial.”⁶⁹

Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan peserta didik tergantung pada bagaimana guru dalam mengelola pembelajaran dikelas. Seorang guru tidak boleh puas dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dengan seiring berkembangnya zaman saat ini banyak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu guru dituntut untuk menggali pengetahuan dan wawasannya. Dengan itu, guru diharapkan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa harus ketinggalan zaman,

⁶⁸ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

⁶⁹ Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (29 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

sehingga guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media yang ada pada saat ini.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka di sini peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru di SMP Yimi yaitu guru PAI. Dengan tujuan memperoleh keabsahan data mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan kompetensi pedagogik yang di miliki guru PAI di SMP Yimi.

Karena dalam memahami peserta didik, guru diharapkan mengerti dan memahami empat hal yang harus benar-benar dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kretivitas, maupun perkembangan kognitif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku guru pendidikan agama islam tentang pemahaman terhadap peserta didik beliau mengatakan:

“Sebagai guru agama dalam memahami peserta didik. Disini saya membedakan kemampuan siswa sehingga saya bisa lebih mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran dikelas. Selain itu kebetulan saya menjadi wali kelas dan memegang raport anak-anak dari situ saya mengetahui kemampuan setiap peserta didik. Selain itu juga ada buku yang di jadikan tempat curhat untuk siswa ketika ada masalah jadi dari situ saya bisa memahami peserta didik saya mulai dari latar belakang keluarganya bagaimana dia di sekolah maupun di luar sekolah. Dan ketika siswa ada masalahpun saya bisa mengetahui. Karena disini semua guru berhak menjadi teman curhat bagi siswanya yang bermasalah seperti halnya bimbingan konseling.”⁷⁰

⁷⁰ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ifan Rosyid di atas diketahui bahwa dalam memahami peserta didik di SMP Yimi ini adalah dengan memahami psikologi perkembangan peserta didik, yang mana setiap peserta didik mempunyai kemampuan, bakat maupun minat itu berbeda-beda. Dalam hal ini pembelajaran dapat diperluas, diperdalam dan disesuaikan dengan keberagaman kondisi dan kebutuhan baik yang menyangkut kemampuan atau potensi peserta didik maupun potensi lingkungan.

Sedangkan mengenai kompetensi guru PAI di SMP Yimi dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Ifan Rosyid, beliau mengatakan:

“Dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran saya membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas dan itupun RPPnya harus dikoreksi terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan ada evaluasi untuk pelaksanaan pembelajarannya selain itu juga harus membuat prota promes, yang mana itu disetorkan pada awal tahun masuk pelajaran.”⁷¹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

⁷¹ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

Karena kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional dan tidak bersumber pada realitas masyarakat. Sehingga siswa kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kurang faham dalam menerima materi dari guru.

Oleh karena itu, dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Ifan Rosyid salah seorang guru pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran saya sering membuat media atau menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran atau juga dengan praktik seperti praktek shalat atau membaca al-qur’an. Dan saya juga mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan karena setiap kelas di sini sudah ada LCD/ proyekturnya jadi memudahkan guru dalam proses pembelajaran.”⁷²

Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh Bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku guru agama islam di atas, bahwa hasil pengamatan peneliti pada tanggal 3 April 2014 pada jam 09.00-10.00 di kelas IX B dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya secara baik. Guru sudah menggunakan metode maupun strategi yang ada sesuai dengan materi yang akan dijelaskan dengan memanfaatkan media yang ada di kelas. Hal tersebut bisa di lihat pada gambar/ foto hasil dokumentasi peneliti pada gambar di bawah ini:

⁷² Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)



Gambar 4.1 Guru menjelaskan materi dengan menampilkan ppt



Gambar 4.2 Guru Menggunakan strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Guru juga melakukan bimbingan pada setiap kelompok dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Hal itu bisa dilihat pada gambar IV.3 dibawah ini:



Gambar 4.3 Guru melakukan pendampingan pada setiap kelompok

Selain kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Pengembangan peserta didik juga merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Berdasarkan

wawancara dengan Bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

“Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, disini semua guru mempunyai wewenang untuk dijadikan tempat curhat siswa jadi disini saya sering membimbing anak-anak ketika anak-anak curhat mengenai bakatnya. Contohnya pada saat itu ada anak yang suka dengan qiro’ah lah di situ saya mengarahkan serta memberikan bimbingan siswa saya agar bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu juga mengarahkan siswa ketika ada yang bermasalah seperti halnya guru BK jadi disini guru agama bukan hanya mengajar agama saja akan tetapi juga memberikan pelayanan bimbingan kepada anak didiknya yang membutuhkan.”⁷³

Penilaian terhadap perkembangan peserta didik sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran terhadap peserta didik, dan guru juga mengadakan remedial atau bimbingan konseling pada peserta didik yang belum faham materi yang sudah disampaikan.

Terkait dengan penilaian, Guru PAI di SMP Yimi dalam mengevaluasi hasil belajar, bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku salah satu guru PAI di SMP Yimi mengatakan:

“Untuk mengevaluasi belajar disini yang dijadikan acuan ya sesuai dengan nilai KKMnya mbak. Biasanya saya dalam mengevaluasi hasil belajar menggunakan butir soal, bisa di ambil dari nilai tugas harian, diskusi maupun praktek.”⁷⁴

2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan menambah dan memperluas pengetahuan-pengetahuan

⁷³ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

⁷⁴ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

yang ada seperti halnya mengikuti training, workshop, MGMP, dan lain-lain.

Sebagai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Nurhadi selaku kepala sekolah tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi beliau mengatakan:

“Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, pihak sekolah melaksanakan workshop, training, seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang mana bisa membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya seperti MGMP. Dan kegiatan itu biasanya dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu di SMP Yimi ini latar belakang pendidikan gurunya minimal S1 dan latar belakang pendidikannya harus sesuai dengan bidang yang diajarkan/ dipegang. Untuk yang latar belakang pendidikannya non pendidik, disini guru sudah mengikuti PLPG maupun latihan-latihan yang mengenai peningkatan kompetensi guru.”⁷⁵

Sedangkan menurut Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum mengatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi beliau mengatakan:

“Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah yang pertama, Guru sebelum mengajar harus membuat RPP terdahulu. Dan RPP yang mau dibuat itu harus dikonsultasikan kepada bapak kepala sekolah. Kedua, setelah di konsultasikan kepada kepala sekolah guru merevisi RPP yang sudah diperiksa dan di kasih saran oleh kepala sekolah. Ketiga, observasi jadi ketika guru sudah merevisi dengan baik dan benar RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. kepala sekolah mengobservasi kegiatan pembelajaran dikelas. Apakah kegiatan pembelajaran dikelas sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.”⁷⁶

Sedangkan menurut Bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku Guru PAI beliau mengatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu:

⁷⁵ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

⁷⁶ Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (29 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

“Untuk pedagogik, saya kebetulan sudah PLPG jadi salah satunya dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik itu di tata di PLPG selama 7 hari. Dan jujur baground saya bukan dari pendidikan dalam arti non pendidikan. Saya S1 di Ushuluddin kairo kemudian S2 nya saya jurusan filsafat. Akan tetapi disini saya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disenggarakan oleh sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti workshop atau pelatihan-pelatihan. Selain itu juga saya juga ikut akta 4 karena saya bukan dari pendidikan jadi saya mengikuti pendidikan profesi guru. Dan upaya kepala sekolah yimi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru salah satunya guru-guru harus membuat RPP terlebih dahulu dan sekolah menuntut agar guru-guru membuat PTK. Selain itu juga saya sering berdiskusi bersama guru-guru mengenai pembelajaran dikelas melalui MGMP sekolah. Kebetulan disini ruang guru tempat duduknya kan di lingkaran-lingkaran gitu ya mbak sesuai dengan bidang studi yang sama jadi memudahkan guru untuk saling shering mengenai pelajaran maupun pembelajaran dikelas dan selain itu juga memudahkan siswa untuk melakukan tanya jawab kepada guru apabila masih ada pelajaran yang belum dimengeri.”⁷⁷

Melihat wawancara diatas upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memperluas pengetahuan kompetensi guru, mereka melakukannya pelatihan-pelatihan, training atau workshop, PLPG bagi guru yang Backgroundnya Non pendidik dan mengikut sertakan MGMP baik kota maupun sekolah. Serta di SMP Yimi guru dituntut harus membuat RPP yang mana RPP nya Di koreksi/dievaluasi langsung oleh kepala sekolah dan kepala sekolah juga ikut andil mengenai penataan ruang guru yang mana akan memudahkan guru masing-masing mata pelajaran dalam berdiskusi.

Dalam hal ini kepala sekolah juga menambahkan sedikit tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi yaitu:

⁷⁷ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

“Dalam mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogik disini saya membimbing guru-guru dalam membuat RPP untuk menyiapkan proses pembelajaran dikelas. Jadi guru dituntut membuat RPP setelah RPP sudah di revisi saya melaksanakan observasi ke kelas langsung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh guru menguasai materi pelajaran dan perencanaan pembelajaran maupun melaksanakan pembelajaran dikelas. Apakah sudah sesuai yang ada di RPP atau belum. Selain itu juga di SMP Yimi ini semua guru dituntut untuk membuat penelitian tindakan kelas. Dengan tujuan meningkatkan kompetensinya khususnya kompetensi pedagogik guru.”⁷⁸

Dari pemaparan di atas perlu diketahui bahwasanya selain kompetensi pedagogik, peneliti membahas sedikit mengenai kompetensi kekhususan yang ada di SMP Yimi ini. Yang mana kompetensi kekhususan tersebut yaitu suatu kompetensi tambahan bagi guru SMP Yimi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh Bapak Ahmad Nurhadi di atas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Nurhadi Selaku kepala sekolah bahwa untuk pembinaan kompetensi kekhususan tersebut, beliau mengatakan:

“Berkenaan dengan pembinaan kompetensi kekhususan bagi guru ini terbentuk di MGMP sekolah. Lah di MGMP sekolah itu ada guru senior, ada guru inti da nada guru pemula. Untuk guru-guru pemula yang membina adalah guru-guru seniornya dan untuk peningkatan di guru-guru seniornya mengikuti MGMP kabupaten dan kemudian setelah mengikuti MGMP kabupaten juga kita aktif di kegiatan-kegiatan agriding. Agriding itu diselenggarakan setiap hari sabtu isinya adalah microteaching, menyiapkan alat peraga, membuat lesson plan, membuat teaching id, dan lain-lain. Kemudian dengan adanya microteaching tersebut akan diketahui oh kelebihanya disini, kelemahannya disini. Sehingga ketika mengajar dikelas sudah tidak ada kendala lagi. Dan harapannya bapak ibu guru ini melakukan sebuah penelitian tindakan kelas/ ptk.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

⁷⁹ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (03 April 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

Dan Berdasarkan Hasil Wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Nurhadi selaku kepala sekolah untuk penilaian Penelitian Tindakan Kelas beliau mengatakan:

“Untuk penelitian tindakan kelas untuk masing-masing bidang study ini kita ada penjamin mutunya yang namanya pengawas kabupaten. Lah sebelum di tanda tangani kepala dinas biasanya dikoreksi oleh beliaunya, sebelum di askan kebelaunya tentunya kepala sekolah memberikan masukan-masukan sehingga di ambil manfaat yang besar pada bidang study yang sudah menerapkan ptk tersebut.”⁸⁰

Dan untuk dana atau anggaran dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi guru berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Nurhadi beliau mengatakan:

“Mengenai dana/ anggaran yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dari pihak yayasan. Akan tetapi sebelumnya sekolah mengajukan proposal kepada pihak yayasan mengenai kebutuhan-kebutuhan yang akan diperlukan dan pada tanggal berapa akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Setelah pihak yayasan menyetujui tersebut baru pihak yayasan mengeluarkan dana untuk keperluan kegiatan tersebut pada tanggal yang dikeluarkan. Karena basanya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Yimi ini biasanya dijadikan satu dengan guru-guru di SD yimi jadi serentak jadi satu 1 yayasan.”⁸¹

Sedangkan menurut Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum bahwa dana/ anggaran yang digunakan dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru beliau menjelaskan:

“Yang pertama adalah yayasan menyampaikan ke guru akan ada pelatihan kemudian kira-kira pengajuan apa yang harus dilakukan sekolah kemudian setelah kita sampaikan ke yayasan, yayasan memfasilitasi untuk mendatangkan pembicara yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.

⁸⁰ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (03 April 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah) i

⁸¹ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (3 April 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

Untuk masalah anggaran semua dari yayasan dan untuk pelaksanaannya biasanya di SMP Yimi ini satu Tahun dua kali.”⁸²

Berdasarkan Hasil wawancara di atas mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi, maka peneliti juga melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi ini apakah sudah sesuai dengan standar yang di cantumkan UU No.14 tentang guru dan dosen.

Dan sebagai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nurhadi selaku kepala sekolah beliau mengatakan:

“Alhamdulillah kompetensi yang dimiliki oleh guru khususnya kompetensi pedagogik di SMP Yimi ini sudah sesuai dengan standart kompetensi yang dicantumkan dalam UU No.14 tentang guru dan dosen walaupun belum benar-benar 100% dan masih membutuhkan bimbingan dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik itu sendiri. Karena apa walaupun sudah dikatakan rata-rata sudah bagus akan tetapi pihak sekolah selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik lagi.”⁸³

Sedangkan menurut Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum mengatakan bahwa kompetensi pedagogik sudah sesuai dengan standar yang dicantumkan Undang-Undang No.14 tentang guru dan dosen beliau mengatakan:

“Kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi ini sudah bisa dikatakan baik sesuai dengan standar kompetensi yang dicantumkan dalam UU No. 14 tentang guru dan dosen. Yang mana seorang guru harus bisa memahami peserta didik, membuat RPP, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memanfaatkan media yang ada dan bagaimana dia mengevaluasi hasil belajar. Di SMP Yimi ini guru benar-benar di tuntut untuk membuat RPP pada awal tahun pelajaran dan RPP itu harus dikonsultasikan kepada kepala sekolah seperti yang sudah saya katakan tadi dan guru dalam mengajarpun sudah memanfaatkan media yang ada di kelas

⁸² Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (3 April 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

⁸³ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

seperti proyektor. selain itu juga di sekolah mewajibkan guru membuat penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kompetensi seorang guru dalam hal melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu juga sekolah juga melaksanakan kegiatan MGMP dan juga kegiatan-kegiatan yang lainnya seperti workshop dalam meningkatkan kompetensi seorang guru lebih-lebih untuk kompetensi pedagogik guru. Dan biasanya kegiatan itu dilaksanakan di dalam sekolah sendiri maupun diluar sekolah.”⁸⁴

Dengan dicantumkannya UU tentang guru dan dosen diharapkan semua guru harus benar-benar professional dalam mengembangkan tugasnya baik mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu peningkatan kompetensi sangatlah penting, khususnya kompetensi pedagogik guru tersebut.

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP YIMI

Berbicara mengenai upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, tentunya juga tidak berjalan begitu saja, akan tetapi juga ada faktor pendukung dan penghambat yang menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun faktor pendukung dan penghambat itu ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri guru itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang di maksud adalah orientasi guru terhadap professional, keadaan kesehatan guru, keadaan ekonomi guru, pengalam mengajar guru, latar belakang pendidikan guru sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar

⁸⁴ Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (29 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

diri seorang guru seperti fasilitas pendidikan, kedisiplinan kerja, dan pengawasan kepala sekolah.

Sebagai hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang faktor yang menjadi penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik beliau mengatakan:

“Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogiknya yaitu pertama dari guru itu sendiri yakni adanya kesadaran serta kemauan untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.”⁸⁵

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru. Upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu salah satunya mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan, workshop dan MGMP untuk menambah pengetahuan.

Dikatakan pula oleh Bapak Ainun Naim selaku waka kurikulum yang peneliti peroleh pada saat wawancara bersama beliau di ruang serbaguna beliau menegaskan bahwa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu:

“Untuk masalah peningkatan kompetensi guru ya mbak, tentunya di setiap kegiatan pasti ada kendala-kendalanya/ faktor yang menghambat dan mendukung terlaksananya suatu kegiatan. Lah di SMP Yimi ini faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dari diri guru itu sendiri. Yang mana adanya kesadaran dari diri guru itu sendiri dalam meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop maupun MGMP sekolah. Akan tetapi masih ada beberapa guru yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru.”⁸⁶

⁸⁵ Wawancara kepala sekolah Bapak Ahmad Nurhadi, (15 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang kepala sekolah)

⁸⁶ Wawancara Waka kurikulum Bapak Ainun Naim, (29 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang serbaguna)

Diungkapkan pula oleh Bapak Muhammad Ifan Rosyid selaku guru pendidikan agama islam ketika wawancara dengan peneliti bahwasanya yang menjadi penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu:

“faktor penghambat disini mungkin dari latar belakang pendidikan guru. Untuk faktor pendukungnya yaitu kesadaran dan kemauan dari guru itu sendiri untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.”⁸⁷

Dari hasil wawancara diatas bahwa dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi terlihat faktor pendukung pihak sekolah mengikutsertakan pelatihan-pelatihan, workshop, MGMP dan lain-lainnya untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi guru itu sendiri bahwa faktor pendukung dan penghambatnya yaitu dari diri guru itu sendiri akan adanya kesadaran dalam meningkatkan kompetensinya.

⁸⁷ Wawancara guru PAI Bapak Muhammad Ifan Rosyid, (28 Maret 2014, 08.00-09.00 di ruang guru)

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan mulai tanggal 1 Maret sampai tanggal 10 April di SMP Yimi Fullday School Gresik ini, maka dapat diketahui hasil penelitian mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik yakni:

1. Kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

Dalam teori menyebutkan bahwa kompetensi guru yaitu kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Karena sebagai seorang guru dituntut memiliki kemampuan (kompetensi) dan profesionalisme yang dapat menunjang dalam menjalankan tugasnya, baik itu kompetensi dalam aspek personal, sosial maupun professional yang menunjang keberhasilannya dalam menjalankan tugas-tugas kependidikannya sehingga mencerminkan profil guru yang ideal.⁸⁸

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis mendeskripsikan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru/ pendidik harus minimal berlandaskan pada kompetensi guru yang professional yaitu harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Sebagaimana penjelasan dari Bapak

Ahmad Nurhadi selaku kepala sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik. Menurut teori yang ada, seorang guru harus mempunyai

⁸⁸ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) Hal 15

kompetensi, tanpa kompetensi guru tidak akan bisa meningkatkan mutu pendidikan, guru harus mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu dan itu diperoleh melalui proses pendidikan atau latihan. Selain itu, seorang guru harus mampu menguasai tugasnya dan punya ketrampilan serta pengetahuan yang di kuasai sehingga mampu menunjang keberhasilan mendidik.⁸⁹

Dalam proses penelitian tersebut peneliti juga mengkonfirmasi dengan waka kurikulum dalam bentuk interview langsung yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut: “Pertama, Guru sebelum mengajar harus membuat RPP terdahulu. Dan RPP yang mau dibuat itu harus dikonsultasikan kepada kepala sekolah. Kedua, setelah di konsultasikan kepada kepala sekolah guru merevisi RPP yang sudah diperiksa dan di kasih saran oleh kepala sekolah. Ketiga, observasi jadi ketika guru sudah merevisi dengan baik dan benar RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. kepala sekolah mengobservasi kegiatan pembelajaran dikelas. Apakah kegiatan pembelajaran dikelas sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.

Sedangkan secara eksternal untuk lebih meningkatkan diri agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka dalam hal ini metode yang dipakai secara berfariatif, misalnya guru agama SMP Yimi Fullday School Gresik ini mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik diantaranya adalah melalui

⁸⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal 38

pelatihan-pelatihan metodologi pembelajaran/ workshop, MGMP, penataran dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang lain, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan tergantung inisiatif guru untuk mengembangkan segala aktivitas yang terkait dengan pendidikan agar dapat berubah menjadi lebih baik.

Seorang guru juga harus mempunyai beberapa persyaratan diantaranya selain berusaha untuk menambah dan memperluas pengetahuannya, baik menambah dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan profesinya, maupun menambah dan memperluas pengetahuan yang lain.

Terdapat salah satu teori yang menyebutkan bahwa guru dalam menunaikan tugasnya harus mampu bersikap adaptif terhadap perkembangan zaman begitu pula selektif dengan segala bentuk pengaruh-pengaruh dari perubahan zaman tersebut.⁹⁰

Mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SMP Yimi ini, guru pai di SMP YIMI dalam memahami peserta didik beliau membedakan kemampuan siswa sehingga bisa lebih mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran dikelas. Selain itu juga ada buku yang di jadikan tempat curhat untuk siswa ketika ada masalah jadi dari situ guru bisa memahami peserta didik mulai dari latar belakang keluarganya bagaimana dia di sekolah maupun di luar sekolah. Dan ketika siswa ada masalahpun bisa mengetahuinya. Karena disini semua guru berhak

⁹⁰ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) hal: 178-179

menjadi teman curhat bagi siswanya yang bermasalah seperti halnya bimbingan konseling.

Guru agama di SMP YIMI tidak membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain dalam penilaian, apabila mereka mampu dalam pembelajaran akan diberikan nilai yang sesuai dengan obyektifitas dari peserta didik tersebut.

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan maka langkah awal guru menyampaikan kepada peserta didik yaitu standar kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik agar mereka mempunyai gambaran yang harus dikuasainya.

Sesuai dengan teori yang ada, perbedaan individu perlu dipahami oleh para pengembang kurikulum, guru, calon guru dan kepala sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Guru harus benar-benar memahami psikologis perkembangan peserta didik, yang mana setiap peserta didik mempunyai kemampuan, bakat maupun minat itu berbeda-beda. Dalam hal ini pembelajaran dapat diperluas, diperdalam dan disesuaikan dengan keberagaman kondisi dan kebutuhan baik yang menyangkut potensi peserta didik maupun potensi lingkungan.⁹¹

Dalam Kompetensi Pedagogik guru selain memahami peserta didik, guru juga harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Sesuai dengan teori yang ada sebelum mengajar di kelas, setidaknya seorang guru mempersiapkan silabus dan

⁹¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
Hal: 99

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hal ini bertujuan agar pembelajaran bisa terarah dan sesuai dengan kompetensi apa yang ingin dicapai. Biasanya dalam RPP mencakup sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Kualitas kompetensi dalam lingkungan penelitian ini sangat bagus dan dapat penulis gambarkan dengan adanya bukti hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu: kompetensi yang dimiliki guru di SMP Yimi ini khususnya Guru Agama sudah bagus. Untuk kompetensi Guru PAI di SMP Yimi ini selain standart dari peraturan pemerintah di tambah dengan kompetensi-kompetensi kekhususan misalnya keahlian dalam menghafal al-qur'an, kecakapan dalam menguasai baca tulis al-qur'an dan tahsi serta tafsir al-qur'an.

Media pembelajaran pendidikan agama islam di SMP YIMI guru PAI sudah menerapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang ada dengan memanfaatkan media yang ada dikelas. Jadi kesan pembelajaran agama islam di SMP YIMI sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Jadi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak merasa jenuh dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Dengan hal itu selain bisa membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna juga lebih mudah membantu siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.⁹²

Menurut Djahiri dalam bukunya kunandar dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan masa yang akan datang (*life skill*).⁹³

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional. Sehubungan dengan hal itu, salah satu kompetensi pedagogik guru harus mempunyai pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam RPP tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran yang kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.⁹⁴

⁹² Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal: 20-21

⁹³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan menghadapi sertifikasi guru*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) hal: 287

⁹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal: 103

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis mendeskripsikan bahwa guru pai dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan media yang ada dan membuatnya semenarik mungkin agar tidak membosankan bagi peserta didik. Dengan begitu, tidak ada kesan bahwa pembelajaran agama itu menjenuhkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sering membuat media atau menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran atau juga dengan melaksanakan praktik seperti praktek shalat, wudhu atau membaca al-qur'an. Dan guru pai di SMP Yimi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Dan di SMP Yimi ini setiap kelas sudah ada LCD/ proyekturnya jadi memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses dialogis, guru juga biasanya menggunakan beberapa metode seperti CTL yaitu anak-anak di bentuk menjadi beberapa kelompok dan membuat peta konsep. Karena itu akan memberi kesan menarik bagi peserta didik. Apabila peserta didik belum memahami materi yang disampaikan, maka akan diulangi sejenak pada bagian yang belum dimengerti dengan cara peserta didik mengajukan beberapa pertanyaan. Dari situlah peserta didik bisa membuat kesimpulan sendiri dengan guru hanya menyempurnahkan.

Selain kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan peserta didik

dan bagaimana mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Karena pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, bimbingan konseling.⁹⁵

Dalam proses penelitian tersebut peneliti mengkonfirmasi dengan guru agama dalam bentuk interview langsung yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Semua guru di SMP YIMI mempunyai wewenang untuk dijadikan tempat curhat siswa jadi disini guru PAI juga membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi/ Bakat yang dimilikinya. Contohnya pada saat itu ada anak yang suka dengan qiro'ah lah di situ guru pai berperan untuk mengarahkan serta memberikan bimbingan pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu juga mengarahkan peserta didik ketika ada yang bermasalah seperti halnya guru BK jadi disini guru agama bukan hanya mengajar agama saja akan tetapi juga memberikan pelayanan bimbingan kepada anak didiknya yang membutuhkan.

Penilaian terhadap perkembangan peserta didik pun juga sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran terhadap peserta didik, dan guru mengadakan remedial atau bimbingan dan

⁹⁵ Trianto & Tirwulan tutik, *Sertifikasi Guru (Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi & Kesejahteraan)*. (Jakarta: 2007) hal; 85-90

konseling pada peserta didik yang belum faham materi yang sudah disampaikan.

Karena penilaian sangat penting dilakukan seorang guru untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Dan penilaian yang digunakan disesuaikan dengan mata pelajaran yaitu ulangan tulis, lisan, praktek, tugas teori, peta konsep, kliping dan portofolio seperti mengarang.

Sesuai dengan teori yang ada, penilaian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian pendidik akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, dan kepribadian peserta didik.⁹⁶

Untuk mengevaluasi belajar di SMP Yimi ini yang dijadikan acuan guru pai yaitu sesuai dengan nilai KKMnya. Dan dalam mengevaluasi hasil belajar menggunakan butir soal, bisa di ambil dari nilai tugas harian, diskusi maupun praktek.

2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP yimi Fullday School Gresik, karena kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Suatu lembaga tidak mungkin lagi berjalan baik

⁹⁶ Drs. Agus Maimun. *Penilaian Pembelajaran Di Madrasah (Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi)*. (Malang:Fajar Cemerlang, 2006) hal: 5

tanpa adanya kepala sekolah yang professional dan berjiwa inovatif.⁹⁷ Dan perlu kita ketahui bahwa mutu lulusan banyak ditentukan oleh kapasitas kepala sekolah dan guru-guru yang kompeten dalam bidangnya.

Inovasi atau perubahan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru adalah dengan cara meningkatkan motivasi guru dalam pembelajarannya, memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dan memenuhi sarana dan prasarana pendukung di sekolah serta mengadakan pelatihan-pelatihan/ workshop maupun MGMP di sekolah maupun diluar sekolah.

Seorang guru harus mempunyai beberapa persyaratan di antaranya guru hendaknya selalu berusaha untuk menambah dan memperluas pengetahuannya, baik yang berhubungan dengan profesinya maupun yang lain.

Mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan informan bahwa dalam meningkatkan kompetensi pedagogik banyak hal yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik untuk menambah pengetahuan/ wawasan. Maka adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik yaitu: melaksanakan workshop, training, seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang mana bisa membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya seperti MGMP atau lembaga in service. Dan kegiatan itu biasanya dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

⁹⁷ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan (Dalam Upaya Meningkatkan profesionalisme Tenaga Kependidikan)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal: 145

Selain itu di SMP Yimi ini latar belakang pendidikan gurunya minimal S1 dan latar belakang pendidikannya harus sesuai dengan bidang yang diajarkan/ dipegang. Untuk yang latar belakang pendidikannya non pendidik, disini guru sudah mengikuti PLPG maupun latihan-latihan yang mengenai peningkatan kompetensi guru.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelatihan-pelatihan, workshop, training, seminar, MGMP merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut akan menambah wawasan pengetahuan guru.

Berkeanaan dengan pembinaan kompetensi bagi guru terbentuk di MGMP sekolah. Di MGMP sekolah itu ada guru senior, ada guru inti dan ada guru pemula. Untuk guru-guru pemula yang membina adalah guru-guru seniornya dan untuk peningkatan di guru-guru seniornya mengikuti MGMP kabupaten dan kemudian setelah mengikuti MGMP kabupaten juga aktif di kegiatan-kegiatan agriding.

Agriding itu diselenggarakan setiap hari sabtu yang isinya adalah microteaching, menyiapkan alat peraga, membuat lesson plan, membuat teaching id, dan lain-lain. Kemudian dengan adanya microteaching tersebut akan diketahui kelebihan dan kelemahannya. Sehingga ketika mengajar dikelas sudah tidak ada kendala lagi. Dan harapannya bapak ibu guru melakukan sebuah penelitian tindakan kelas/ ptk.

Peningkatan kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kompetensi guru. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah,

beberapa daerah telah melakukan uji kompetensi guru, mereka melakukannya untuk mengetahui kemampuan guru di daerahnya untuk kenaikan pangkat dan jabatan serta mengangkat kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Maka dari itu semua guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan, training atau workshop dan mengikut sertakan MGMP baik kota maupun sekolah.⁹⁸

Dalam hal ini kepala sekolah juga menambahkan sedikit tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi yaitu: Dalam mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogik disini kepala sekolah membimbing guru-guru dalam membuat RPP untuk menyiapkan proses pembelajaran dikelas. Jadi guru dituntut membuat RPP setelah RPP sudah di revisi, kepala sekolah melaksanakan observasi ke kelas langsung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh guru menguasai materi pelajaran dan perencanaan pembelajaran maupun melaksanakan pembelajaran dikelas. Apakah sudah sesuai yang ada di RPP atau belum. Selain itu juga di SMP Yimi ini semua guru dituntut untuk membuat penelitian tindakan kelas. Dengan tujuan meningkatkan kompetensinya khususnya kompetensi pedagogik guru.

Untuk penelitian tindakan kelas untuk masing-masing bidang study ini sudah ada penjamin mutunya yang namanya pengawas kabupaten. Sebelum di koreksi dan di tandah tangani kepala dinas, tentunya kepala sekolah sebelumnya sudah memberikan masukan-masukan kepada semua

⁹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal: 187

guru sehingga di ambil manfaat yang besar pada bidang study yang sudah menerapkan ptk tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan-pelatihan, workshop, penataran dan MGMP dapat menunjang kompetensi guru PAI di SMP Yimi Fullday School Gresik, sehingga proses pembelajaran pendidikan khususnya pendidikan agama islam sudah berjalan cukup baik karena ditunjang dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut.

Mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi. Di sini peneliti juga ingin mengetahui mengenai kompetensi guru tersebut apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang No.14. Karena dalam undang-undang no. 14 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 dijelaskan pengertian guru dan dosen. Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidikan, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁹⁹

Dan dari hasil data yang diperoleh bahwa Guru-guru yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik Alhamdulillah kompetensi yang dimiliki oleh guru khususnya kompetensi pedagogik di SMP Yimi ini sudah sesuai dengan standart kompetensi yang dicantumkan dalam UU No.14 tentang guru dan dosen walaupun belum benar-benar 100% dan

⁹⁹ UU RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen 10*. (Bandung: Citra umbara) Hal:2-3

masih membutuhkan bimbingan dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik itu sendiri. Karena apa walaupun sudah bisa dikatakan sudah bagus akan tetapi pihak sekolah selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu mereka perlu diasah dengan pengetahuan-pengetahuan yang di berkaitan dengan peningkatan kemampuan pedagogic. Dan guru PAI di SMP Yimi ini telah menguasai metedologi dalam pembelajaran juga sangat baik.

Dengan dicantumkan undang-undang tentang guru dan dosen diharapkan semua guru dan dosen mengikuti Undang-Undang tersebut, karena pada dasarnya seorang guru dan dosen harus benar-benar professional dalam mengembangkan tugasnya baik mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik.

Dari pemaparan diatas perlu diketahui bahwasanya selain kompetensi pedagogik. Peneliti juga membahas mengenai kompetensi kekhususan yang harus dimiliki oleh guru di SMP YIMI yang telah di katakan oleh kepala sekolah. Selain kompetensi pedagogik guru SMP YIMI juga harus mempunyai kompetensi kekhususan yang mana seorang guru dituntut harus bisa membaca al-qur'an, menghafal ayat-ayat al-qur'an minimal juz 30, dan tashih al-qur'an.

Karena SMP Yimi ini berbasis islam maka salah satunya tidak melepaskan dari pedoman yang di anut oleh orang islam yaitu al-qur'an. Karena itu guru dituntut harus bisa membaca al-qur'an, menghafal ayat-ayat al-qur'an minimal juz 30, dan tashih al-qur'an agar mempunyai

kemampuan dalam membimbing peserta didiknya. Dan untuk membimbing peserta didik agar bisa membaca al-qur'an, mempelajari al-qur'an, tahap awalnya ketika ppdb ada seleksi potensi akademik khusus dibidang bacatulis al-qur'an.

Di TPQ SMP Yimi ada greading anak-anak yaitu mulai level 1, level 2, level 3.dan seterusnya. Level 1 untuk yang baru bisa membaca/ belum lancar, level 2 sudah lancar, dan yang sudah lancar ini dilanjutkan di tajwidnya. Dan untuk level 3 ini yang sudah lancar kemudian tajwidnya juga sudah lancar juga maka di lanjutkan pada hafalan al-qur'an. Dan yang pertama dihafalkan adalah juzke 30, kemudian surat-surat pendek dalam al-qur'an, terus juz 29 dan juz 28.. Harapannya lulusan SMP Yimi minimal bisa lancar membaca al-qur'an dan bisa menghafal al-qur'an juz ke 30. Karena itu di cerymonykan di wisudah tahfidz al-qur'an. Untuk memacu anak-anak yang belum mencapai targetnya bisa di pacu dengan adanya wisudah tersebut.

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Yimi

Pada hakikatnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya seorang guru/ pendidik tidak lepas dari beberapa unsur yang akan dapat menunjang dan menghambat tugasnya seorang guru, baik itu unsur yang

datang dari dalam dirinya (faktor intern) maupun unsur yang datang dari luar dirinya (faktor ekstern).¹⁰⁰

Melihat kondisi di SMP YIMI faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu masih adanya guru yang kurang antusias dalam mengikuti workshop maupun training guna meningkatkan kompetensinya. Padahal hal itu ditunjukkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dan faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan kompetensi guru yaitu latar belakang pendidikan guru serta adanya kesadaran guru untuk mengikuti pelatihan maupun workshop dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensinya. Karena seorang guru yang benar-benar sadar akan tugas dan tanggung jawab serta kewajibannya dalam proses belajar mengajar tentunya dia mampu mawas diri serta mengadakan introspeksi diri untuk selalu berupaya ingin maju agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Karena di SMP Yimi kepala sekolah ikut turun tangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yakni dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan belajar. Karena fasilitas yang tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar. Dan kepala sekolah juga

¹⁰⁰ Amir Daim Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal 32

memberikan bimbingan dan arahan langsung kepada guru-guru serta stafnya dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, faktor pendukung yang lain yaitu adanya kedisiplinan kerja, karena setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pendidik di ajak membaca Al-Quran bersama-sama dan salat Duha berjamaah. Dengan hal itu akan membawa kesejukan dan ketentraman hati maupun pikiran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang hendak dicapai.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Smp Yimi Fullday School Gresik”.

1. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru SMP Yimi Fullday School Gresik:

- 1) Guru di SMP YIMI dalam memahami peserta didik beliau membedakan kemampuan siswa, sehingga bisa lebih mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran dikelas. Dan Guru di SMP YIMI tidak membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain dalam penilaian, apabila mereka mampu dalam pembelajaran akan diberikan nilai yang sesuai dengan obyektifitas dari peserta didik tersebut.
- 2) Dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Guru di SMP YIMI sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu dan RPP yang sudah dibuat akan di koreksi serta di evaluasi langsung oleh kepala sekolah.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Guru di SMP YIMI dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan media yang ada dan membuatnya semenarik

mungkin sehinggalah tidak membosankan bagi peserta didik. Karena di SMP Yimi setiap kelas sudah ada LCD/ proyekturnya jadi memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Dan guru di SMP Yimi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehinggalah siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan.

- 4) Dalam mengembangkan peserta didik. Di SMP YIMI semua guru mempunyai wewenang untuk dijadikan tempat curhat siswa seperti halnya guru BK. jadi disini semua guru juga membimbing peserta didiknya dalam mengembangkan potensi/ Bakat yang dimilikinya.
 - 5) Guru di SMP YIMI dalam mengevaluasi hasil belajar menggunakan butir soal yang di ambil dari nilai tugas harian, diskusi, maupun praktek. Dan yang dijadikan acuan guru yaitu sesuai dengan nilai KKMnya. Selain itu juga guru di SMP YIMI mengadakan remedial atau bimbingan konseling pada peserta didik yang belum faham materi yang sudah disampaikan.
2. Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu:
- 1) Mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan, workshop, training, maupun MGMP.
 - 2) Mengadakan microteaching setiap hari sabtu yang isinya: menyiapkan alat peraga, membuat lesson plan, membuat teaching

id, dan lain-lain. Kemudian dengan adanya microteaching tersebut akan diketahui kelebihan dan kekurangannya. Sehingga ketika mengajar dikelas sudah tidak ada kendala lagi.

- 3) Semua guru dituntut untuk membuat RPP yang akan dikoreksi dan dievaluasi langsung oleh kepala sekolah. selain itu juga guru harus membuat penelitian tindakan kelas.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Yimi yaitu:
- 1) faktor pendukung: a) latar belakang pendidikan guru serta adanya kesadaran guru untuk mengikuti pelatihan maupun workshop dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensinya b) adanya sarana dan prasarana yang memadai. Karena di SMP Yimi kepala sekolah ikut turun tangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yakni dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan belajar. Karena fasilitas yang tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar c) Dan kepala sekolah juga memberikan bimbingan dan arahan langsung kepada guru-guru serta stafnya dalam melaksanakan tugasnya d) Selain itu, faktor pendukung yang lain yaitu adanya kedisiplinan kerja, karena setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pendidik di ajak membaca Al-Quran bersama-sama dan salat Duha berjamaah. Dengan hal itu akan membawa kesejukan dan

ketentraman hati maupun fikiran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang hendak dicapai.

- 2) faktor penghambat: masih adanya guru yang kurang antusias dalam mengikuti workshop maupun training.

2. Saran

Untuk Guru SMP Yimi yang kurang adanya kesadaran diri dalam meningkatkan kompetensinya/ kurangnya antusias dalam mengikuti workshop maupun training. Hendaknya kebiasaan itu dihilangkan karena itu semua juga ditunjukkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
Jakarta: Rineka cipta
- Abdul Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja
Rosdakarya
- Abd. Wahab H. S & Umiarso & Wahab H. S, Abd. 2011. *Kepemimpinan
Pendidikan dan kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abbas, Ziyad. 1991. *Pilihan Hadits Politik, Ekonomi, dan Sosial*. Jakarta:
Pustaka Panjimas
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.
Surabaya: Usaha Nasional
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan
Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daien Indrakusuma, Amir. 1973. *Pengantar Ilmu pendidikan*. Surabaya: Usaha
Nasional
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan (Dalam Upaya Meningkatkan
profesionalisme Tenaga Kependidikan)*. Bandung: Pustaka Setia
- Daryanto. 2005. *Administrasi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 1982. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Pantja
Simpati
- Gunawan, Ary H. 1996. *Administrasi sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

- Haidir Putra dauly. 2004. *pendidikan islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Jakarta: purnada media
- Indrakusuma, Daim Amir. 1973. *Pengantar ilmu pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Iskandar & Mukhtar, 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J Moleong, Lexy. 2006. *metododlogi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Maimun, Agus. 2006. *Penilaian Pembelajaran Di Madrasah (Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi)*. Malang:Fajar Cemerlang
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M, Pidarta. 2006. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. jakarta: PT Bina Aksara
- Marno. 2007. *Islam by Management and Leadership*. Jakarta: Lintas Pustaka
- Munir, Abdullah. 2008. *Menjadi kepala sekolah Efktif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Mulyasa. 2007. *menjadi kepala sekolah yang professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh Rifa'I, Moh. 1982. *Administrasi dan supervisor pendidikan II*. Bandung: Jemmars
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- UU RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen 10*. Bandung: Citra umbara
- Uzer Usman, M. 1990 *Menjadi Guru Profesional*, 1990. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2006*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2007. *Standart Kopetensi dan Serififikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maimun, Agus. 2006. *Penilaian pembelajaran di madrasah (Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi)*. Malang: Fajar Cemerlang
- Nasution, S. 1988. *metodologi penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi dan supervise pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, saiful. 2009. *Kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soejipto, Raflis Kosasi, Raflis & Soejipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmdinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Redaksi Fokus Media. *Standart Nasional Pendidikan (SNP)*. Bandung: fokus media
- Trianto & Tirwulan tutik & Trianto. 2007. *Sertifikasi Guru (Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi & Kesejahteraan)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. 2006. *tentang sistem pendidikan nasional*. Bandung: Fokus media
- Undang-Undang RI No.14 tahun 2005. 2006. *Tentang Guru dan Dosen*, Bab IV pasal 8. Bandung: Citra Umbara
- Undang-undang RI No.14 Tahun 2005. 2006. *Tentang Guru dan Dosen*. Bab IV pasal 1. Bandung: Citra Umbara
- Wahjosumidjo. 2002. *kepemimpinan kepala sekolah*, Cet 3. Jakarta: Grafindo Persada
- Wasty dan Sutopo, Hendiyat. 1982. *kepemimpinan dalam pendidikan*. Surabaya: PT . Usaha Nasional

LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : **SMP YIMI GRESIK "Suli Day School"**
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : IX/ 1 dan 2
 Tahun Pelajaran : 2013-2014

Standar Kompetensi : 1.Memahami Al-Qur'ansurat At-Tin
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
1.1	Menampilkan bacaan QS At-Tin dengantartil dan benar	Bacaan QS At-Tin	Siswa membaca , menyalin, serta menghafalkan surat At-Tin	- Membaca surat At-Tin dengan fasih - Menyalin surat At-Tin dengan benar - Hafal surat At-Tin dengan lancar	Unjuk kerja Unjuk kerja Unjuk kerja	Tes identifikasi Tes identifikasi Tes identifikasi	Bacalah surat At-Tin dengan fasih! Salinlah surat At-Tin dengan benar! Hafalkan surat At-Tin dengan lancar!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
1.2	Menyebutkan arti QS At-Tin	Arti QS At-Tin	Siswa berlatih mengartikan surat At-Tin secara mufradad lalu mengartikan per ayat	- Membaca arti mufradad surat At-Tin - Mengartikan surat At-Tin - Menjelaskan kandungan ayat surat At-Tin	Unjuk kerja Tes Tertulis Tes Tertulis	Tes identifikasi Tes Uraian Tes Uraian	Bacalah arti mufradad surat At-Tin! Artikan surat At-Tin! Jelaskan kandungan ayat surat At-Tin!	1 X 40'	Al-Qur'an
1.3	Menjelaskan makna QS At-Tin	Penerapan ajaran Islam dalam QSA-Tin	Siswa melakukan kegiatan pembiasaan sesuai ajaran dalam QS At-Tin	- Mensimulasikan sikap beramal shaleh . - Membiasakan diri bersikap beramal shaleh dalam kehidupan sehari-hari	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Putus asa itu tindakan yang sia-sia(SS-S-R-TS)	1 X 40'	Media Pembelajaran ICT

Standar Kompetensi

: 2. Memahami Ajaran Al –Hadits tentang menuntut ilmu

Alokasi Waktu

: 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
2.1	Membaca hadits tentang menuntut ilmu	Hadits tentang menuntut ilmu	Siswa membaca , menyalin, serta menghafalkan hadits tentang menuntut ilmu	- Membaca hadits tentang menuntut ilmu dengan fasih - Menyalin hadits tentang menuntut ilmu dengan benar - Hafal hadits tentang menuntut ilmu dengan lancar	Unjuk kerja Unjuk kerja Unjuk kerja	Tes identifikasi Tes identifikasi Tes identifikasi	Bacalah hadits tentang menuntut ilmu dengan fasih! Salinlah hadits tentang menuntut ilmu dengan benar! Hafalkan hadits tentang menuntut ilmu dengan lancar!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
2.2	Menyebutkan arti hadits tentang menuntut ilmu	Arti hadits tentang menuntut ilmu	Siswa berlatih mengartikan hadits tentang menuntut ilmu secara mufradad lalu mengartikan per ayat	- Membaca arti mufradad hadits tentang menuntut ilmu - Mengartikan hadits tentang menuntut ilmu - Menjelaskan kandungan hadits tentang menuntut ilmu	Unjuk kerja Tes Tertulis Tes Tertulis	Tes identifikasi Tes Uraian Tes Uraian	Membaca arti mufradad hadits tentang menuntut ilmu Artikan hadits tentang menuntut ilmu! Jelaskan kandungan hadits tentang menuntut ilmu!	1 X 40'	Media Pembelajaran ICT
2.3	Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits	Perilaku rajin menuntut ilmu	Siswa melakukan kegiatan pembiasaan bersikap semangat dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah.	- Mensimulasikan sikap rajin menuntut ilmu - Membiasakan diri rajin belajar	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Rajin belajar akan menjamin masa depan saya lebih baik(SS-S-R-TS)	1 X 40'	

Standar Kompetensi
Alokasi Waktu

: 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir
: 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
3.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir	Pengertian beriman kepada Hari Akhir	Siswa menelaah pengertian iman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir - Menjelaskan kehidupan dunia yang bersifat sementara - Menjelaskan fungsi beriman kepada hari akhir dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian iman kepada hari akhir ! Jelaskan kehidupan dunia yang bersifat sementara! Jelaskan fungsi beriman kepada hari akhir ! 	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
3.2	Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir	Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir	Siswa berlatih membaca, mengartikan, dan menjelaskan kandungan ayat yang berkaitan dengan hari akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mengartikan dalil naqli dan aqli tentang hari akhir - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang adanya pembalasan amal baik dan buruk manusia 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah surat az-Zilzalah beserta artinya!	1 X 40'	Al-Qur'an
3.3	Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits	Proses kejadian kiamat sughro dan kubro	Siswa berdiskusi untuk mencari dan menemukan informasi mengenai kejadian kiamat melalui ayat al-Qur'an dan Hadits	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kehidupan hari akhir - Menyebutkan macam-macam kiamat - Menceritakan kejadian yang berkaitan dengan hari akhir (yaumul barzah, yaumul ba'ats, yaumul mahsyar, yaumul hisab/mizan, dan shirathal mustaqim) - Menjelaskan balasan amal baik dan amal buruk manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas proyek Tes uraian Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan hari kiamat berdasarkan dalil naqlinya! Sebutkan macam-macam kiamat! Ceritakan kejadian yaumul barzah! Bagaimana Allah membalas amal baik manusia? 	1 X 40'	Video ilustrasi peristiwa hari akhir

Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
4.1	Menjelaskan pengertian tasamuh	Pengertian tasamuh	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang tasamuh	- Menjelaskan pengertian tasamuh - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang tasamuh - Menjelaskan fungsi tasamuh dalam kehidupan	Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	Jelaskan pengertian tasamuh! Bacalah dan artikan dalil naqli tentang tasamuh! Jelaskan fungsi tasamuh dalam kehidupan!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
4.2	Menampilkan contoh perilaku tasamuh	Contoh perilaku tasamuh	Siswa mencari dan menemukan contoh-contoh nyata perilaku tasamuh yang terjadi dalam kehidupan sehari, baik melalui pengalaman langsung, media cetak maupun elektronik.	- Menyebutkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan - Menunjukkan sikap senang berperilaku tasamuh dalam kehidupan	Penugasan	Tugas rumah	Carilah dan temukan contoh-contoh perilaku tasamuh serta manfaat yang didapat melalui pengalaman, pengamatan langsung, maupun melalui tayangan media elektronik!	1 X 40'	Media pembelajaran ICT
4.3	Membiasakan perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari	Siswa berlatih menerapkan perilaku tasamuh melalui kegiatan pembiasaan.	- Membiasakan diri berperilaku tasamuh dalam kehidupan - Merasakan manfaat berperilaku tasamuh dalam kehidupan	Unjuk kerja	Tes simulasi	Simulasikan sikap tasamuh	1 X 40'	

Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
5.1	Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan	Tatacara penyembelihan hewan	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang tatacara penyembelihan hewan melalui berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan - Menyebutkan syarat-syarat penyembelihan. - Menunjukkan dalil naqli tentang penyembelihan hewan. - Menyebutkan hal-hal yang makruh dalam menyembelih. - Menjelaskan tatacara menyembelih hewan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian penyembelihan hewan! Sebutkan syarat-syarat penyembelihan! Tunjukkan dalil naqli tentang penyembelihan hewan! Sebutkan hal-hal yang makruh dalam menyembelih.! Jelaskan tatacara menyembelih hewan.! 	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
5.2	Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban	Aqiqah dan qurban	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan aqiqah dan qurban melalui berbagai literatur	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian qurban. - Menunjukkan dalil naqli hukum pelaksanaan qurban.. - Menjelaskan waktu pelaksanaan qurban. - Menyebutkan ketentuan hewan qurban - Menjelaskan pembagian daging qurban. - Menjelaskan pengertian aqiqah - Menunjukkan dalil naqli hukum pelaksanaan aqiqah. - Menjelaskan waktu pelaksanaan aqiqah. - Menyebutkan ketentuan hewan aqiqah. - Menjelaskan pembagian daging aqiqah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian qurban.! Tunjukkan dalil naqli hukum pelaksanaan qurban! Jelaskan waktu pelaksanaan qurban.! Sebutkan ketentuan hewan qurban! Jelaskan pembagian daging qurban.! Jelaskan pengertian aqiqah! Tunjukkan dalil naqli hukum pelaksanaan aqiqah.! Jelaskan waktu pelaksanaan aqiqah! Sebutkan ketentuan hewan aqiqah! Jelaskan pembagian daging aqiqah! 	1 X 40'	Fiqh Lima Madzhab, Muhammad Jawad Mughniyah
5.3	Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan	Cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban	Siswa memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban.	<ul style="list-style-type: none"> - Menghafalkan doa/lafaz sebelum menyembelih binatang. - Mempraktikkan cara menyembelih binatang qurban dan aqiqah. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes identifikasi Tes identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Hafalkan doa/lafaz sebelum menyembelih! Praktikkan cara menyembelih binatang qurban dan aqiqah! 	1 X 40'	Media pembelajaran ICT

Standar Kompetensi : 6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
6.1	Menyebutkan pengertian dan ketentuan hajidan umrah	Pengertian dan ketentuan hajidan umrah	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang pengertian dan ketentuan hajidan umrah melalui berbagai literatur.	- Menjelaskan pengertian haji dan umrah. Tes tertulis - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang haji dan umrah. - Menyebutkan hukum melaksanakan ibdah haji dan umrah. - Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah. - Menyebutkan rukun haji dan umrah. - Menyebutkan wajib haji dan umrah. - Menyebutkan sunah haji dan umrah - Menyebutkan larangan bagi orang yang melaksanakan haji dan umrah. - Menyebutkan dam dalam haji dan umrah. Tes tertulis	Tes tertulis Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian Tes uraian	Jelaskan pengertian haji dan umrah! Bacalah dan artikan dalil naqli tentang haji dan umrah! Sebutkan hukum melaksanakan ibdah haji dan umrah! Jelaskan syarat-syarat haji dan umrah! Sebutkan rukun haji dan umrah! Sebutkan wajib haji dan umrah! Sebutkan sunah haji dan umrah! Sebutkan larangan bagi orang yang melaksanakan haji dan umrah! Sebutkan dam dalam haji dan umrah!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga, Video Tutorial manasik haji Fikih, Toha Putra
6.2	Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah	Pelaksanaan ibadah haji dan umrah	Siswa memperagakan manasik haji - Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah - Memperagakan manasik haji dan umrah	Unjuk kerja Unjuk kerja	Tes identifikasi Tes identifikasi	Jelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah! Peragakan manasik haji dan umrah!	1 X 40'	

Standar Kompetensi : 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
7.1	Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran	Sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran melalui berbagai literatur.	- Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan. - Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui kegiatan sosial. - Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pengajaran.	Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	Jelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan! Jelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui kegiatan sosial! Jelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pengajaran!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
7.2	Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	Sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi melalui berbagai literatur.	- Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa - Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Sumatera - Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Sulawesi	Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	Jelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa! Jelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Sumatera ! Jelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Sulawesi !	1 X 40'	Internet

Standar Kompetensi : 8. Memahami Al-Qur'ansurat Al-Insyirah
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
8.1	Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar	Bacaan QS Al-Insyirah	Siswa membaca, menyalin, serta menghafalkan surat al-Insyirah	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca surat al-Insyirah dengan fasih - Menyalin surat al-Insyirah dengan benar - Hafal surat al-Insyirah dengan lancar 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah surat al-Insyirah dengan fasih!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
8.2	Menyebutkan arti QS Al-Insyirah	Arti QS Al-Insyirah	Siswa berlatih mengartikan surat al-Insyirah secara mufradad lalu mengartikan per ayat	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca arti mufradad surat al-Insyirah - Mengartikan surat al-Insyirah - Menjelaskan kandungan ayat surat al-Insyirah 	Tes tertulis	Tes Uraian	Jelaskan kandungan surat al-Insyirah!	1 X 40'	
8.3	Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah	Penerapan ajaran Islam dalam QS Al-Insyirah	Siswa melakukan kegiatan pembiasaan berserah diri dalam setiap aktifitas belajar maupun pekerjaan yang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Mensimulasikan sikap berserah diri kepada Allah sesudah menyelesaikan kegiatan belajar/bekerja - Membiasakan diri bersikap pasrah kepada Allah sesudah menyelesaikan kegiatan belajar/bekerja 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Putus asa itu tindakan yang sia-sia(SS-S-R-TS)	1 X 40'	

Standar Kompetensi : 9. Memahami Ajaran Al –Hadits tentangkebersihan
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
9.1	Membaca hadits tentang kebersihan	Hadits tentang kebersihan	Siswa membaca , menyalin, serta menghafalkan hadits tentang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca hadits tentang kebersihan dengan fasih - Menyalin hadits tentang kebersihan dengan benar - Hafal hadits tentang kebersihan dengan lancar 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah surat al-Insyirah dengan fasih!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
9.2	Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan	Arti hadits tentang kebersihan	Siswa berlatih mengartikan hadits tentang kebersihan secara mufradad lalu mengartikan per ayat	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca arti mufradad hadits tentang kebersihan - Mengartikan hadits tentang kebersihan - Menjelaskan kandungan hadits tentang kebersihan 	Tes tertulis	Tes Uraian	Jelaskan kandungan surat al-Insyirah!	1 X 40'	
9.3	Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits	Perilaku menjaga keberbersihan	Siswa melakukan kegiatan pembiasaan menjaga kebersihan dalam setiap aktifitas baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> - Mensimulasikan sikap menjaga kebersihan - Membiasakan diri menjaga kebersihan 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan membuang-buang waktu(SS-S-R-TS)	1 X 40'	

Standar Kompetensi : 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar
 Alokasi Waktu : 6 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN			
10.1	Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar	Ciri-ciri beriman kepada qadhadan qadar	Siswa menelaah ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar - Menyebutkan ciri-ciri orang yang beriman kepada qadha dan qadar	- Menjelaskan pentingnya beriman kepada qadha dan qadar - Menyebutkan ciri-ciri orang yang beriman kepada qadha dan qadar	Tes tertulis	Tes uraian	Sebutkan ciri-ciri beriman kepada hari akhir!	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
10.2	Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar	Hubungan antara qadha dan qadar	Siswa menelaah, mencari dan menemukan hubungan antara qadha dan qadar	- Menjelaskan pengertian qadha dan qadar - Menjelaskan hubungan antara qadha, qadar dan takdir - Menjelaskan bahwa kejadian yang baik dan buruk merupakan takdir Allah	Penugasan	Tugas proyek	Diskusikan hubungan antara qadha, qadar dan takdir!	2 X 40'	
10.3	Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari	Contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mendiskusikan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.	- Membedakan pengertian takdir muallak dan mubram - Menyebutkan contoh-contoh takdir muallaq dan mubram	Tes tertulis	Tes uraian	Selama hidupnya rasul tidak pernah berbohong (Yakin - Kurang yakin - Tidak yakin)	1 X 40'	Fenomena sosial pada masyarakat sekitar
10.4	Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar	Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar	Siswa berlatih membaca, mengartikan dan menjelaskan maksud dalil naqli yang berhubungan dengan qadha dan qadar.	- Membaca dalil naqli tentang qadha dan qadar - Mengartikan dalil naqli tentang qadha dan qadar - Menjelaskan maksud dalil naqli tentang qadha dan qadar	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah QS ar Ra'ad ayat 11 dengan fasih!	1 X 40'	

Standar Kompetensi : 11.Menghindari perilaku tercela

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
11.1 Menjelaskan pengertian takabur	Pengertian takabur	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang takabur dari berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian takabur - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang takabur - Menjelaskan akibat buruk takabur dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Unjuk kerja Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes identifikasi Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian takabur! Bacalah dan artikan dalil naqli tentang takabur! Jelaskan akibat buruk takabur dalam kehidupan! 	2 X 40'	Buku Pendidikan Agama Islam, Erlangga
11.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku takabur	Contoh - contoh perilaku takabur	Siswa mencari dan menemukan contoh-contoh nyata perilaku takabur yang terjadi dalam kehidupan sehari, baik melalui pengalaman langsung, media cetak maupun elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur dalam kehidupan - Menunjukkan sikap tidak senang berperilaku takabur dalam kehidupan 	Penugasan	Tugas rumah	Carilah dan temukan contoh-contoh perilaku takabur serta akibat buruk yang ditimbulkannya melalui pengalaman, pengamatan langsung, maupun melalui tayangan media elektronik!	1 X 40'	
11.3 Menghindari perilaku takabur.	Sikap menjauhi perilaku takabur	Siswa menerapkan sikap menjauhi perilaku takabur melalui kegiatan pembiasaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan diri berperilaku menjauhi takabur, dalam kehidupan - Merasakan manfaat berperilaku menjauhi takabur dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Tes simulasi Laporan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Simulasikan sikap anak yang menghindari takabur! Ceritakan salah satu perilaku kamu yang mencerminkan sikap menjauhi takabur, tuliskan apa yang kamu rasakan! 	1 X 40'	Aqidah Ahlak, Toha Putra

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP YIMI Gresik "Full Day School"
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami makna al-Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar	: 2.1. Membaca hadist tentang menuntut ilmu 2.2. Menyebut arti hadist tentang menuntut ilmu
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (2 pertemuan)

Indikator Pencapaian Siswa

1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
3. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
4. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
3. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)
4. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)

Materi Pembelajaran

1. kata dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu. (1)
2. Membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu. (1)
3. Arti kata dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu. (1)

Metode Pembelajaran

Praktek, Eksplorasi , Pic & Video comment

Simulation, Tanya-jawab
 Grouping, Analysis
 Klasifikasi, presentasi Dan Class Discussion

Karakter yang Diinginkan

- Kerjasama
- Empati
- Kesalehan dan keimanan
- Keberanian
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- jujur (*Honesty*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Kemanusiaan (*Humanity*)
- dll

Intelejensi yang ditekankan:

<i>Topik</i>	<i>Intelligensi</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>
Hadist Menuntut ilmu	Linguistik	Presentasi, diskusi
	Interpersonal	Musyawarah/kerjasama dalam berkelompok
	Intrapersonal	Proyek individu dan pertanyaan individu
	Spasial-visual	Menyusun Puzzle hadist& pengamatan foto maupun film
	Naturalis	-
	Matematis-Logis	Mencari alasan yang logis (rasional) dalam diskusi kelompok
	Musikal	-
	Kinestetis	Olah raga ringan &Berkelompok

Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Langkah Pembelajaran	Metode	Bahan	Waktu
	<i>Kegiatan Awal</i>			
	Apersepsi:			
1.	Guru mengucapkan salam, doa & olah raga ringan	Praktek		5 menit
2.	Guru membaca absen & bagi kelompok		Buku absensi	
3.	Guru memberi motivasi dan manfaat pelajaran		Video	
4.	Nonton video: Beda orang yg tahu dan yg belum tahu, siswa memberi komentar	Eksplorasi		
	<i>Kegiatan inti</i>			
1.	Guru menulis judul di slide		Slide	70 menit
2.	Guru menunjukkan manfaat mengasah otak & memiliki ilmu	Pic & Video comment	Video	
3.	Siswa memperagakan kosa kata hadist & menampilkan slide & dibaca bersama kata kunci hadist : (thoriq, ilm, sahl, jannah) (uthlub, ashiin)(mahdi, lahdi) dan mengartikannya.	Simulation	Kertas	
4.	Guru menampilkan kosa kata b.Arab, siswa mengartikan. <i>Konfirmasi</i>	Tanya- jawab		
5.	Siswa diberi potongan 3 hadist perkata (menyusun, menempel, memberi harakat, dan membaca berkelompok) <i>Eksplorasi</i>	Grouping Analysis Klasifikasi presentasi	Puzzle hadist	
6.	Guru membacakan hadist dg benar, tulisan dan diikuti siswa. <i>Elaborasi</i>		Slide	
7.	Siswa membaca hadist secara acak ditunjuk guru. <i>Konfirmasi</i>	Tanya- jawab	Lisan	
8.	Guru menampilkan 3 hadist secara bertahap, siswa mengartikan. <i>Elaborasi</i>	Class Discussion	Slide	
9.	Siswa menghafal bunyi hadist dan terjemahan tanpa teks. <i>Eksplorasi</i>	Tanya- jawab		
10.	Guru bertanya bunyi hadist beserta arti perkata dan keseluruhan secara random/cerdas cermat. <i>Konfirmasi</i>	Tanya- jawab	Slide	
11.	Siswa mencatat hadist menuntut ilmu & terjemahannya. <i>Elaborasi</i>	presentasi	Slide	
12.	Siswa setor hafalan hadist & terjemahannya secara individu. <i>Konfirmasi</i>	Tanya- jawab	Slide	
	<i>Kegiatan penutup</i>			
1.	Guru memberi kesempatan bertanya/ menanyakan	Tanya	-	5

umpan balik tentang pelaksanaan pembelajaran Menutup pelajaran dengan doa kafaratul majlis	jawab		menit
---	-------	--	-------

Sumber Belajar

- Buku *Ayo memahami Aqidah Akhlak untuk SMP*
- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*
- Buku *Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak Untuk SMP*
- Buku *Membangun Aqidah dan Akhlak Untuk SMP*
- www.google.com
- Al-Qur'an

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)	Tes lisan	Jawaban singkat	<i>(Terlampir)</i>
2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)	Tes lisan	Hafalan	
3. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)	Tes Lisan		
4. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. (1)	Tes lisan		

Skoring : 1-10 x jumlah jawaban benar

Nilai maks : 10 x 10 = 100

Gresik, 19 juni 2013

Kepala SMP YIMI

Guru Mapel PAI

Ahmad Nurhadi, S,S, M. Pd

Mochamad Ivan Rosyid, Lc, M.Fil.I

.....

Lampiran 1:
Kosa kata hadits

المَهْدِ

الْجَنَّةِ

طَرِيقًا

الْحَدِ

أَطْلُبُوا

عِلْمًا

الصِّينِ

ilmu

Jalan

tuntutlah

Surga

gendongan

China

Liang lahat

Lampiran 2:
Bunyi Hadist menuntut ilmu

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
رَوَاهُ مُسْلِمٌ

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ
حِكْمَةٌ

Lampiran 3:

Arti hadist menuntut ilmu & catatan

عن أبي هريرة : من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا إلى الجنة
رواه مسلم

Artinya: Barang siapa yg berjalan di dalamnya menuntut ilmu ,
Allah mempermudah jalannya ke surga

عن أنس بن مالك : اطلبوا العلم ولو بالصين رواه البيهقي

Artinya: Tuntutlah ilmu walau ke negeri cina

أطلبوا العلم من المهد إلى اللحد
حكمة

Artinya: Tuntutlah ilmu mulai dari buaian sampai liang lahat

Soal tanya-jawab/LJK & Kunci Jawaban

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Apa arti thoriqon | Apa bahasa arab nya Jalan |
| 2. Apa arti uthlubu | Apa bahasa arabnya carilah |
| 3. Apa arti salaka | Apa basa arabnya berjalan |
| 4. Apa arti yaltamisu | Apa bahasa arabnya mencari |
| 5. Apa arti ilman | Apa bahasa arabnya ilmu |
| 6. Apa arti sahhala | Apa bahasa arabnya memudahkan |
| 7. Apa arti jannah | Apa Bahasa arabnya surga |
| 8. Apa arti shin | Apa bahasa arabnya cina |
| 9. Apa arti al mahdi | Apa bahasa arabnya buaian |
| 10. Apa arti allahdi | Apa bahasa arabnya liang lahat |

11. Sebutkan hadist yang pertama

12. Apa arti hadist pertama

13. Sebutkan hadist yg kedua

14. Apa arti hadist yang ke dua

15. Sebutkan hikmah yg ketiga

16. Apa arti hikmah yang ketiga

17. Apa yg dimaksud perawi

18. Apa yang dimaksud muhaddist

19. Siapa perawi hadist yang pertama

20. Siapa muhaddist hadist yg pertama

21. Siapa parawi hadist yg kedua

22. Siapa muhaddist hadist yg kedua

Soal remedial dan pengayaan

a. Soal Remedial dan Kunci jawabannya:

1. Apa arti thoriqon Apa bahasa arab nya Jalan
2. Apa arti uthlubu Apa bahasa arabnya carilah
3. Apa arti salaka Apa basa arabnya berjalan
4. Sebutkan hadist yang pertama

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

5. Apa arti hadist pertama
Artinya: Barang siapa yg berjalan di dalamnya menuntut ilmu , Allah mempermudah jalannya ke surga

b. Soal Pengayaan dan Kunci jawabannya:

1. Apa yg dimaksud perawi (perawi: yang meriwayatkan hadist dari nabi sampai dibukukannya hadist tersebut)
2. Apa yang dimaksud muhaddist (Muhaddist: Perawi yang paling dekat dengan zaman kita spt. Bukhori)
3. Siapa perawi hadist yang pertama (HR. Muslim)

Isi Kandungan hadist

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan bunyi hadist pertama!
2. Sebutkan arti hadist pertama!
3. Sebutkan 3 kandungan makna / poin dari hadist pertama!
4. Sebutkan bunyi hadist kedua!
5. Sebutkan arti hadist kedua!
6. Sebutkan 3 kandungan makna / poin dari hadist kedua!
7. Sebutkan bunyi hadist ketiga!
8. Sebutkan arti hadist ketiga!
9. Sebutkan 3 kandungan makna / poin dari hadist ketiga!
10. Sebutkan beberapa sumber ilmu pengetahuan!

Kunci Jawaban

Hadist 1:

Kandungan:

1. Perintah menuntut ilmu
2. Penuntut ilmu dipermudah jalannya ke surga
3. Penuntut ilmu adalah orang mulia
4. Tempat mulia adalah surga

Hadist 2:

Kandungan:

1. Perintah menuntut ilmu
2. Menuntut ilmu tidak ada batas ruang/ tempat
3. Kejarlah ilmu pada sumbernya

Hadist 3:

Kandungan:

1. Bagi orang islam menuntut ilmu adalah wajib
2. Tidak ada batas umur dalam menuntut ilmu

Sumber ilmu:

1. Luar diri (netral): internet, buku, alam.
2. Dalam diri (pembanding): Akal – hati

LAMPIRAN 3

Instrument Penelitian Mengenai Upaya Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Yimi Fullday School Gresik

1. Profil Kepala Sekolah SMP Yimi Fullday School Gresik
2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Yimi Fullday School Gresik?
3. Apa saja Visi Misi SMP Yimi Fullday School Gresik?
4. Bagaimana Struktur organisasi yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik?
5. Bagaimana proses penerimaan tenaga kependidikan di SMP Yimi Fullday School Gresik?
6. Bagaimana Proses penerimaan siswa baru di SMP Yimi Fullday School Gresik?
7. Berapa Jumlah Murid yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik?
8. Berapa Jumlah Guru maupun Staf yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik Khususnya Guru Mapel Agama?
9. Ada Berapa ruangan dalam setiap kelas?
10. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMP YIMI Fullday School Gresik?
11. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik?
12. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMP Yimi Fullday School Gresik?
13. Dalam bidang Akademik maupun Non akademik prestasi apa saja yang sudah di peroleh oleh SMP Yimi Fullday School Gresik?

1. Waka Kurikulum

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru/pendidik?
2. Bagaimana bapak menyikapi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Khususnya guru PAI?

3. Bagaimana dengan kompetensi yang dimiliki oleh para guru/pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi?
4. Bagaimana keadaan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik. Apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi yang di cantumkan dalam UU No.14 tentang guru dan dosen?

2. Kepala sekolah

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru/pendidik?
2. Bagaimana dengan kompetensi yang dimiliki oleh para guru/pendidik khususnya guru PAI di SMP Yimi?
3. Untuk kompetensi pedagogik, apa usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik para guru khususnya guru PAI?
4. Sejauh pengamatan bapak apakah kompetensi yang dimiliki oleh guru khususnya kompetensi pedagogik sudah sesuai dengan standar kompetensi yang di cantumkan dalam UU No.14 tentang guru dan dosen?
5. Bagaimana peran bapak dalam mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogik guru?
6. Apa saja yang dilakukan bapak dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik?
7. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung kepala sekolah dan guru khususnya guru PAI dalam upaya meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi pedagogik?

3. Guru PAI

1. Bagaimana pendapat bapak/Ibu mengenai kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru/pendidik?
2. Bagaimana upaya guru agama dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya?

3. Bagaimana upaya guru agama dalam memahami peserta didik?
4. Bagaimana upaya guru agama dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran?
5. Bagaimana upaya guru agama dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
6. Bagaimana upaya guru agama dalam mengembangkan peserta didik?
7. Bagaimana upaya guru agama dalam mengevaluasi hasil belajar?
8. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung kepala sekolah dan guru agama dalam upaya meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik?

LAMPIRAN 4

Koesioner Untuk Guru PAI

A. Upaya guru agama dalam memahami peserta didik

1. Apakah Bapak/Ibu guru dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang atau rendah?
2. Apakah Bapak/Ibu guru dapat bersikap dan memberikan pelayanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi peserta didik yang memiliki kelainan fisik?
3. Apakah Bapak/Ibu guru andil dalam penilaian terhadap peserta didik tanpa membeda-bedakan antara yang normal dan yang memiliki kelainan fisik?
4. Apakah Bapak/Ibu guru memberitahukan kepada peserta didik tentang tujuan belajar dan tingkat penguasaan yang akan di gunakan sebagai kriteria pencapaian secara jelas?

B. Upaya guru agama dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran

1. Apakah Bapak/Ibu guru menilai pencapaian kompetensi di lakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik dengan penguasaan materi terhadap sesuatu kompetensi sebagai hasil belajar?
2. Apakah Bapak/Ibu guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan membuat silabus sebelum mulai pengajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan hubungan antara pelajaran saat ini dengan pelajaran yang terdahulu?
4. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan gambaran umum pokok masalah yang akan di bahas?
5. Apakah Bapak/Ibu guru menanyakan materi pelajaran yang terdahulu apakah siswa masih ingat apa tidak?

6. Apakah Bapak/Ibu guru melibatkan peserta didik secara aktif baik mental, fisik/ social dalam proses belajar mengajar?
7. Media dan metode apa saja yang bapak/Ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?

C. Upaya guru Agama dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

1. Apakah terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik yang bapak/ibu bimbing?
2. Apakah Bapak/Ibu guru mengumpulkan materi pelajaran yang telah di sempurnakan?
3. Apakah Bapak/Ibu guru merangkum secara ringkas mata pelajaran yang sudah di ajarkan?
4. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan feed back (Umpan Balik) kepada peserta didik?

D. Upaya guru agama dalam mengembangkan peserta didik

1. Apakah Bapak/Ibu guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan kemauan peserta didik?
2. Apakah Bapak/Ibu guru melakukan remedial bagi peserta didik yang mendapatkan kesulitan dalam belajar?
3. Apakah Bapak/Ibu guru aktif dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah?

E. Upaya guru agama dalam mengevaluasi hasil belajar

1. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas yang berdasarkan materi pelajaran?

Tambahan untuk selain kompetensi pedagogik

1. Apakah Bapak/Ibu guru mau menjadi tempat curhat bagi peserta didik yang memiliki masalah/bermasalah?

2. Apakah Bapak/Ibu guru mau di ajak sering untuk menjelaskan masalah peserta didik?
3. Sejauh mana bapak/ibu guru dalam menguasai hubungan antara materi yang terkait?
4. Bagaimana bapak/Ibu guru dalam meningkatkan komunikasi terhadap peserta didik, orang tua, dan tenaga kependidikan?
5. Bagaimana bapak/Ibu guru dalam meningkatkan Pengetahuan teknologi komunikasi dan informasi



Sertifikat Seminar Nasional

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI GURU PROFESI

No. Reg. Sertifikat : 03010371

Mochamad Ivan RosyidLC, M.Fil.I

2534755654200002

SMP YIMI Gresik

Telah mengikuti Program *Indonesia Smart* Road Show dengan acara Seminar Nasional dengan tema "**Pengembangan Karakter Guru Guna Peningkatan Potensi Keprofesionalan**" Yang diselenggarakan *Indonesia Smart* Edutainment Road Show Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik di dukung oleh MNC life. pada tanggal 31 agustus 2013 di Gresik

Di tetapkan di : Gresik
Tanggal : 31 agustus 2013

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN GRESIK
Drs. NADLIF, M.Si
NIP. 19610926 198603 1 008

Indonesia Smart
Program Development Director
Indonesia Smart
WB. WIDJATMOKO, Ph.D



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

SERTIFIKAT

Nomor : 0591/H38.1/PP.08.03/2008

Diberikan kepada :

Nama : **M. Ivan Rasyid, LC**

Asal Sekolah : **SMP YIMI Gresik "Full Day School"**

Atas peran,sertanya dalam kegiatan Pelatihan Bimbingan Konseling dengan tema :
"PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING"
yang diselenggarakan pada tanggal 5 - 6 April 2008 sebagai ~~PESERTA~~ PESERTA

Surabaya, 07 April 2008

Dekan FIP UNESA,



Drs. INYOMAN SUDARKA, MS.
NIP/130872063



Sertifikat

IKATAN KELLUARGA ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Surabaya, 18 Januari 2009

DIKLAT PEMBELAJARAN INOVATIF

Memberikan Penghargaan Kepada :

F030/PI/002/2009

MOCHAMAD IVAN ROSYID, LC.
SMP YIMI GRESIK "FULL DAY SCHOOL"

Sebagai

PESERTA

Ketua Umum IKA UNESA

Prof. Dr. Inyoman Adika, MS

NIP. 140.046.950



Sertifikat

Kd.15.19/2/pp.001/1176/2013

Diberikan Kepada ;

M. Ivan Rosyid, Lc, M. Fil. 1
SMP YIMI Gresik

Atas peran sertanya sebagai ;

PESERTA

Dalam rangka acara "PELATIHAN KURIKULUM 2013"
Pada tanggal 3 - 5 Desember 2013, di Gedung PKPRI Kab. Gresik.
Dengan Nilai BAIK.

Gresik, 5 Desember 2013

Kepala Kantor Kementerian Agama

D. O. Gresik


DR. H. Heris Hasanuddin, M.Ag
NIP : 197003251996031001

No. Seri : D-SP/01856



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

MENGESAHKAN

Salinan / foto copy sesuai dengan aslinya
Surabaya,
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
DEKAN,



Dr. H. NUR HAMIM, M.Ag.
NIP. 19620312 199103 1 002

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 051112701856

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 075/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya selaku Ketua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menyatakan bahwa:

MOCHAMAD IVAN ROSYID

Nomor peserta 11050112720133, Lahir di Gresik, 02 Februari 1977

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL bidang studi 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'

Surabaya, 19 Oktober 2011



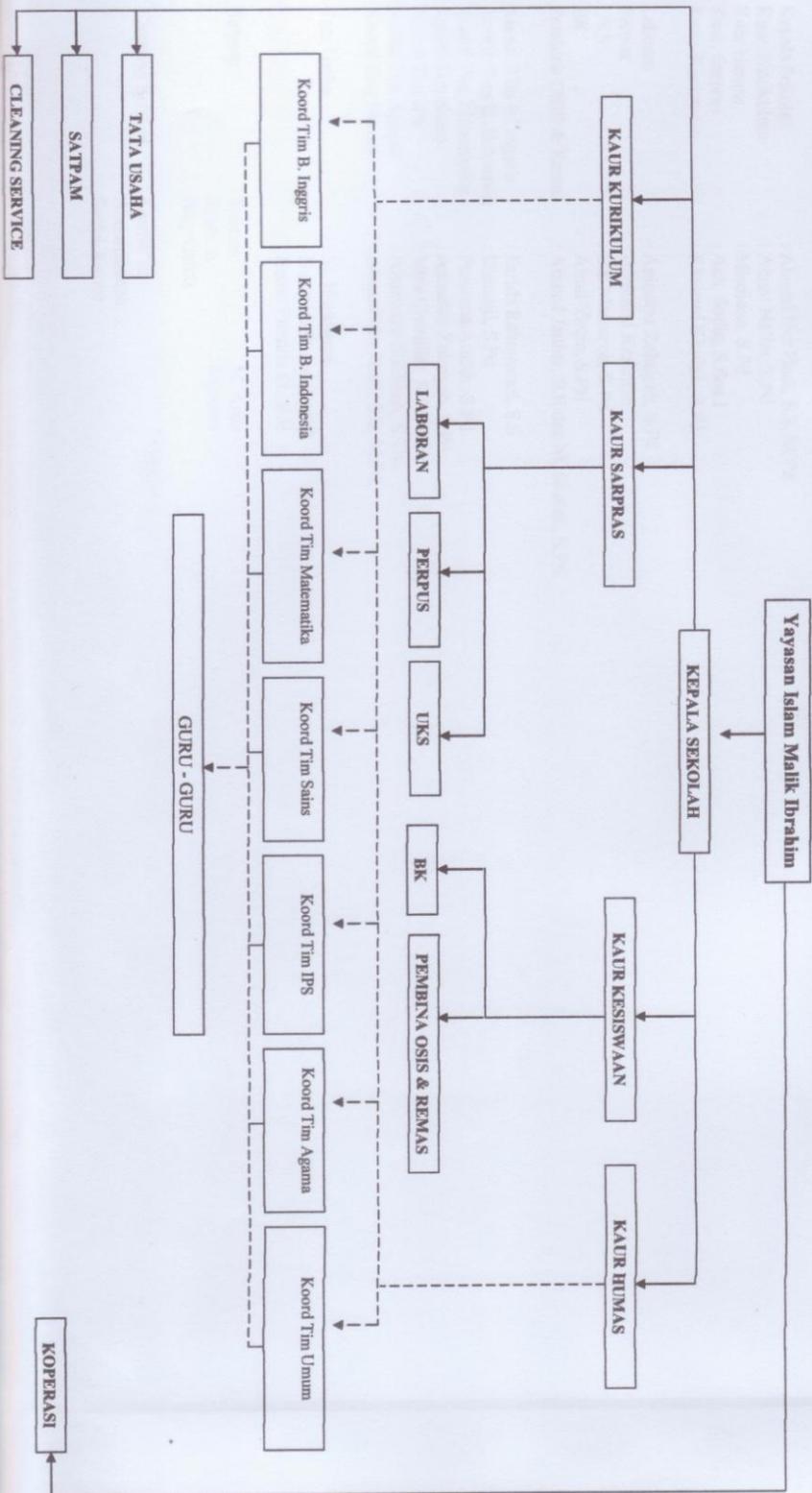
REKTOR,
Prof. Dr. H. NUR SYAM, M.Si.

NIP. 195808071986031002



Dr. H. NUR HAMIM, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP YIMI Gresik "Full Day School"**



Ket: —→ Garis instruktif

----- Garis koordinatif

Kepala Sekolah	: Ahmad Nur Hadi, S.S, M.Pd.	
Kaur. Kurikulum	: Ainun Na'im, S,Pd	
Kaur Humas	: Misdiono, S.Pd	
Kaur. Sarpras	: Ach. Sodiq, S.Sos.I	
Kaur. Kesiswaan	: Khusnul Khuluk, S.Pd	
Laboran	: Aninatuz Zuhriyah, S.Pd	
Perpus	: Hikmatul Karomah	
UKS	: Siti Maesaroh, S.Pd.	
BK	: Ainul Yaqin, S.Psi	
Pembina OSIS & Remas	: Ahmad Jauhar, S.E dan M. Sholeh, S.Pd.	
Koord. Tim B. Inggris	: Farida Rahmawati, S.S	
Koord. Tim B. Indonesia	: Darmuji, S.Pd	
Koord Tim Matematika	: Purnama Arafah, S.Pd.	
Koord Tim Sains	: Aninatuz Zuhriyah, S.Pd.	
Koord Tim IPS	: Viva Chanifah, S.Pd	
Koord Tim Agama	: Aimmatus Sholihah, S.Thi.	
Koord Tim Umum	: Ahmad Nur Hadi, S.S, M.Pd.	
Tata Usaha	: M. Nursyamsi Nur Aita Fianasari, S.E Retno Pramita O., S.E	
Satpam	: Sukono Syafi'in Joky Galuh	M. Anas Sujianto
Cleaning Service	: Kasmu'in Abdurrahman Saiful Anwar	

PRESTASI TERAKHIR SMP YIMI GRESIK "Full Day School"

Tahun Ajaran 2013-2014

1. Juara harapan V lomba PAI-MTK pada Fahrudin Ar-Rozi Competition tingkat Indonesia, Malaysia, Singapura di Depok Jawa Barat, tahun 2013;
2. Juara 1 olimpiade MTK primagama tingkat kabupaten Gresik, tahun 2013;
3. Juara III lomba Teater tingkat Jawa timur di SMA Raudlatul Muta'allimin Lamongan, tahun 2013;
4. Juara III Lomba deklamasi puisi tingkat kabupaten di SMAN 1 Banyar, tahun 2013;
5. Medali Emas kejuaraan Taekwondo tingkat Jawa timur di Bonowoso, tahun 2013;
6. Juara IV lomba Futsal tingkat Gresik-Lamongan di SMK Bustanul Ulum Lamongan, Tahun 2013;
7. Juara I lomba Volley Putri (tim Gabungan) tingkat kabupaten Gresik, tahun 2013;
8. Juara II lomba Volley Putri, seleksi POPDA (tim Gabungan) tingkat kabupaten Gresik, tahun 2013;
9. 20 Besar siswa berbakat dan luarbiasa tingkat internasional di Bali, Tahun 2013;
10. Juara Harapan III lomba Speech Contes tingkat Jawa Timur di UNESA Surabaya, tahun 2013;
11. Juara III lomba karate kejuaraan Koni & Dispendik tingkat kabupaten Gresik tahun 2013;
12. Juara III Pidato Tiga Bahasa se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
13. Juara I Olimpiade UN Matematika se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
14. Juara II Olimpiade UN Matematika se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
15. Juara III Olimpiade UN IPA se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
16. Juara I Olimpiade UN Bahasa Inggris se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
17. Juara II Olimpiade UN Bahasa Inggris se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
18. Juara Harapan III Olimpiade UN Bahasa Inggris se-Karisedenan Bojonegoro dan Gresik di MA Salafiyah Lamongan, tahun 2014;
19. Juara Favorit Lomba PMR, bidang poster donor darah se-Jawa timur di SMA 19 Surabaya, tahun 2014;
20. Juara III Lomba PMR, bidang mading se-Jawa timur di SMA 19 Surabaya, tahun 2014;
21. 10 Besar (Peringkat 4) seleksi OSN Biologi, dan (Peringkat 8) seleksi OSN Matematika tingkat Kabupaten Gresik tahun 2014
22. Juara I Lomba Daur Ulang tingkat Gresik, di SMA Muhammadiyah Gresik, Tahun 2014.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Gajayana No.50 Dinoyo Telp.(0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : CHILMIYATUR ROSYIDAH
NIM : 10110183
Fakultas / Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M. Ag
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi
Pedagogik Guru Di SMP Yimi Fullday School Gresik

No	Tanggal	Konsultasi	Tandatangan
1	20 September 2013	Konsultasi Proposal dan judul	1.
2	15 November 2013	Konsultasi BAB I,II,III	2.
3	25 Desember 2013	Revisi BAB I,II,III	3.
4	14 April 2014	Konsultasi BAB IV	4.
5	23 April 2014	Revisi BAB IV	5.
6	28 April 2014	Konsultasi BAB V,VI	6.
7	05 April 2014	Revisi BAB V,VI	7.
8	12 Mei 2014	Revisi BAB V,VI	8.
9	20 Mei 2014	ACC BAB I,II,III,IV,V,VI	9.

Malang, 20 Mei 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan,



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196905241996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2073/2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

18 November 2013

Kepada :
Yth. Kepala SMP Yimi Fullday School
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chilmiyatur Rosyidah
NIM : 10110183
Jurusan : pendidikan agama Islam (PAI)
Semester : Ganjil, 2013/2014
Judul Skripsi : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Yimi Fullday School Gresik**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19630403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



YAYASAN ISLAM MALIK IBRAHIM GRESIK SMP YIMI GRESIK

“Full Day School”

TERAKREDITASI A – NSS : 204050105049 – NDS : 2005010107

Alamat : Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 76 Gresik 61111 telp. (031) 3989576 – 3989577

SURAT KETERANGAN

Nomor : 279/SMP-YIMI/E.14/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP YIMI Gresik “Full Day School”, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Chilmiyatur Rosyidah
NIM : 10110183
Pendidikan : S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat : Desa Jatirembe RT / RW 008 / 002 Kec Benjeng Kab Gresik

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian secara individu di SMP YIMI Gresik “Full Day School” dalam rangka menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP YIMI FULL DAY SCHOOL GRESIK”**. Penelitian dimaksud dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014 s.d. 10 April 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 23 April 2014

Kepala SMP YIMI Gresik
“Full Day School”



Ahmad Nur Hadi, S.S., M.Pd

NTY . 158

Tembusan Yth.

1. Ketua Umum YIMI
2. Ketua 1 Bidang Pendidikan
3. Arsip

Foto Penelitian Di SMP YIMI



Peneliti Saat Wawancara Bersama Kepala Sekolah Bapak Nurhadi



Peneliti Saat Wawancara Bersama Waka Kurikulum Bapak Naim



Peneliti Saat Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Ifan Rosyid



Peneliti Saat Wawancara Bersama Kaur Humas Bapak Jauhar

Kegiatan Pelatihan Kompetensi Guru di SMP YIMI



Ruang Guru SMP YIMI



Guru Mapel Biologi Saat Melakukan Diskusi



Gedung SMP YIMI



Salah Satu Kegiatan Ekskul Siswa SMP YIMI



Karya Siswa SMP YIM



Kegiatan Religius Sehari-hari Di SMP YIMI



Foto Saat Wisudah Tahfidz Juz Ke 30



Salam-Salaman Sebelum Masuk Kelas



Kegiatan Monday Conversation



Perpusatakaan SMP YIMI

RIWAYAT HIDUP



Nama : Chilmiyatur Rosyidah

NIM : 10110183

TTL : Gresik, 29 Agustus
1992

Fak/ Jurusan : FITK/PAI

TahunMasuk : 2010

Alamat : RT. 08/RW. 02 Ds.
Jatirembe, Kec.
Benjeng, Kab. Gresik

No. Telepon : 082232986679

Nama Orang Tua :

Ayah : Drs. Rojik Susanto, M. Pd

Ibu : Lailatus Syarifah

Nama Saudara : Chilmi Al Murtadloh

Riwayat Pendidikan :

No.	Sekolah	Tahun	Keterangan
1.	TK Muslimat 110	1997-1998	LULUS
2.	MI Irsyadul Athfal Jatirembe	1998-2004	LULUS
3.	MTS Sabilun Najah Sidoarjo	2004-2007	LULUS
4.	SMA Nahdlatul Ulama 2 Gresik	2007-2010	LULUS
5.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2010 –2014	LULUS